

**HUBUNGAN DAKWAH DENGAN KESADARAN MASYARAKAT  
DALAM PELESTARIAN HUTAN DI KECAMATAN BABAHRIT  
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh

**MAILIZA  
NIM. 140403126  
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

**MAILIZA**  
**NIM: 140403126**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Mahmuddin, M.Si**  
**NIP. 197210201997031002**

**Sakdiah, S.Ag., MA.**  
**NIP. 197307132008012007**

Telah dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana S-1

Diajukan Oleh:

**MAILIZA**  
NIM: 140403126

Pada Hari/tanggal:

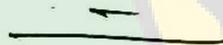
Kamis, 7 Februari 2019  
2 Jumadil Akhir 1440 H

di

Darussalam Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi:

Ketua:

  
Dr. Mahmuddin, M. Si  
Nip. 197210201997031002

Sekretaris:

  
Sakdiah, S. Ag., M. Ag  
Nip. 197307132008012007

Penguji I:

  
Fakhruddin, SE, MM  
NIP: 196406162014111002

Penguji II:

  
Khairul Habibi, S. Sos.I, M. Ag  
NIDN: 2025119101

Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry



  
Dr. Fakhri, S.Sos., MA  
NIP: 196411291998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mailiza  
Tempat Tanggal Lahir : Pante Rakyat, 9 Desember 1997  
NIM : 140403126  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah/Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini yang berjudul “Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya”, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh, 30 Desember 2018

Yang Menyatakan,

  
Mailiza

NIM. 140403126

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya** ”. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti yang terjadi di Kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum adanya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian hutan, belum adanya jadwal khusus untuk dilaksanakan dakwah menyangkut pelestarian hutan, masih endahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pelestarian hutan, panglong kayu tidak memilih hasil kayu yang akan dibeli, fungsi pengawasan dari Polisi Kehutanan, maka dalam hal ini menyebabkan terjadinya bencana alam. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya yang berjumlah 21.408 jiwa. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 100 responden.. Dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 20 dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedartisitas dan uji korelasi. Hasil penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan antara dakwah dengan kesadaran masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh uji korelasi product moment dengan nilai pearson correlation sebesar 0,239 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada taraf pengambilan keputusan nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah dimana Perbandingan derajat rtabel nilai pearson correlation 0,239 > rtabel 0,195 maka dinyatakan terdapat hubungan.

Kata kunci : *Dakwah dan Kesadaran masyarakat, dan Pelestarian Hutan.*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ **Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya**”. Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a, pengorbanan moral maupun material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si selaku pembimbing pertama, dan Ibu Sakdiah, S.Ag.,MA. selaku pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Prodi Bapak Dr. Jailani, M. Si. dan Bapak Fakhruddin, SE, MM. selaku Penasehat Akademik beserta seluruh Staf Prodi Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktu menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Fakhri, S.Sos., M.A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen yang telah mendidik, mengajar dan membekali ilmu kepada penulis selama menjalani pendidikan di program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

6. Bapak Razali selaku kepala Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Staf-stafnya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan dorongan serta dukungan demi terselesaikan penulisan skripsi ini, dan kepada mahasiswa/i Manajemen Dakwah angkatan 2014.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kekhilafan yang dapat menimbulkan kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam semoga bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin

Banda Aceh, 30 Desember 2018

Mailiza



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penjelasan Istilah .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	11
B. Devinisi Dakwah .....	15
C. Pengertian Kesadaran .....	28
D. Pengertian Masyarakat .....	30
E. Pengertian Hutan .....	32
F. Kerangka Berfikir .....	33
G. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
B. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	37
1. Pendekatan Penelitian .....	37
2. Metode Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Keputusan .....	39
1. Subjek Penelitian .....	39
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Dokumentasi .....	41
2. Angket (Kuesioner) .....	41
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	43
1. Teknik Pengolahan Data .....	43
2. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
1. Sejarah Kecamatan Babahrot .....	46

B. Hasil Penelitian.....	54
1. Jumlah Responden kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.....	54
2. Karakteristik Responden .....	54
3. Teknik Pengolahan Data .....	66
4. Teknik Analisis Data .....	70
C. Pembahasan .....	76
1. Analisis dan Pembahasan Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.....	76
2. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Dakwah (X)....	83
3. Analisis dan Pembahasan Peningkatan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.....	87
4. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Kesadaran (Y)	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah merupakan usaha menyeru manusia kepada jalan Allah yang mengarahkan pandangan dan tujuan hidup manusia yang sebenarnya. Tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan satu ideologi, pendapat pekerjaan tertentu. Keberhasilan dakwah tergantung pada beberapa unsur yang mempengaruhinya, yakni da'i sebagai orang yang menyampaikan pesan, mad'u sebagai orang yang menerima pesan, materi dakwah sebagai pesan yang akan disampaikan.

Permasalahan kerusakan hutan tidak lagi menjadi permasalahan yang terpisah dari agama, dengan berbagai jenis kerusakan pada bumi yang berlangsung semenjak dua abad lalu, yang umumnya kerusakan ini berakar pada krisis spiritual dan eksistensi manusia modern. Krisis sepiritual manusia modern mengakibatkan mereka mengeksploitasi alam secara legal maupun ilegal demi memenuhi kebutuhannya, tanpa memperhitungkan keberlangsungan alam. Hingga akhirnya berbuntut pada kepunahan satwa liar yang hidup di habitat aslinya serta kerusakan pada bumi dalam kurung waktu yang lama.<sup>1</sup>

Bukan hanya demi memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas, manusia juga mengeksploitasi alam secara serampangan yang menyebabkan hutan gundul, biota laut musnah, udara tercemar, lapisan ozon rusak dan musim tidak

---

<sup>1</sup> Dikutip oleh Nur Kholis Setiawan, Pribumisasi Al-Qur'an (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2012) Hal. 189

lagi menentu . oleh karenanya upaya pembaharuan pemikiran dan pandangan terhadap terhadap lingkungan hidup di kalangan manusia harus diperbaharui.

Ada beberapa produk pemikiran dari pemeluk agama islam untuk mempertahankan lingkungan hidup dari kerusakan. Salah satunya tentang resakralisasi alam semesta dari Nasr Hamid Abu Zayd sebagai pengganti proyek mekanisasi gambaran dunia yang dicanangkan sejak Renaisans dan Revilusi Ilmiah tiga abad lalu. Kita perlu membangun kosmologi baru yang berbasis pada tradisi sepiritualitas agama yang sarat makna dan kaya kearifan. Dari sini kita memulai titik terang tentang pengembalian alam sebagai bagian dari kelangsungan hidup populasi manusia di bumi. Karena tanpa adanya hutan manusia akan sangat kesusahan. Disini manusia sangat berpesan penting bagi kelangsungan hidup hutan. Dari sudut pandang agama manusia telah ditetapkan oleh Al-Qur'an sebagai khalifah dibumi.<sup>2</sup>

Kekhalifahan menuntut pemeliharaan bimbingan pengayoman, dan pengarahan seluruh makhluk agar mencapai suatu tujuan penciptaan yang dikehendaki-Nya, sehingga terjadi keserasian alam semesta. Namun demikian, satu hal yang perlu ditegaskan, bahwa terjagaan dan kelestarian alam bukan berarti keterjagaannya dalam bentuk statis (tidak berubah), melainkan keterjagaannya dalam upaya melestarikan sehingga selalu serasi dan seimbang.<sup>3</sup>

Dengan ini, pelaksanaan tugas kekhalfahan tidak boleh mengakibatkan terganggunya keserasian yang menjadi ciri alamraya sejak diciptakan-Nya.

Hal ini telah ditegaskan Allah SWT. Dalam firmanNya QS.al-A'raf (7) : 56.

---

<sup>2</sup> Dikutip oleh Nur Kholis Setiawan, Pribumisasi Al-Qur'an (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2012) Hal. 189

<sup>3</sup>Ibid, h. 185

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."<sup>4</sup>

Sejak diciptakan-Nya, Allah SWT. Tidak mengkehendaki hasil cipta-Nya dirusak dan dieksploitasi sedemikian rupa oleh manusia tanpa disertai tanggung jawab untuk memeliharanya. Allah menghendaki agar manusia sebagai ciptaan yang paling sempurna, turut serta merawat dan memelihara ciptaannya tersebut. Di sinilah, perlunya umat islam mempunyai paradigma keagamaan yang proposional tentang lingkungan hutan.

Aceh adalah sebuah provinsi diindonesia yang beribukota Banda Aceh. Aceh terletak di ujung utara pulau Sumatera dan merupakan provinsi paling barat di Indonesia. Jumlah penduduk provinsi ini sekitar 4.500.000 jiwa. Aceh dianggap sebagai tempat dimulainya penyebaran Islam di Asia Tenggara. Pada awal abad ke-17, dan menjadi wilayah yang sangat konservatif (Menjunjung tinggi nilai agama).<sup>5</sup> Presentase penduduk muslimnya adalah yang tertinggi di indonesia dan mereka hidup sesuai syariah islam. Berbeda dengan kebanyakan provinsi lain di indonesia , Aceh memiliki otonomi yang diatur tersendiri karena alasan sejarah.

<sup>4</sup> Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia, 2017

<sup>5</sup> Profil Pembangunan Kecamatan Babahrot Tahun 2018

Aceh terkenal dengan hutannya yang terletak di sepanjang jajaran Bukit Barisan dari Kutacane di Aceh Tenggara sampai Ulu Masen di Aceh Jaya. Sebuah taman nasional Gunung Leuser (TNGL) didirikan di Aceh Tenggara. Aceh memiliki 18 Kabupaten, 5 kota, 289 kecamatan, 6.497 kelurahan. Dengan luas provinsi Aceh 5.677.081 ha, dengan hutan sebagai lahan terluas yang mencapai 2.290.874 ha, diikuti lahan perkebunan rakyat seluas 800.553 ha. Sedangkan lahan industri mempunyai luas terkecil yaitu 3.928 ha. Cakupan wilayah Aceh terdiri dari 119 pulau, 35 gunung dan 73 sungai utama.

Kabupaten Aceh Barat Daya adalah salahsatu kabupaten yang ada di Provinsi Aceh. Yang memiliki potensi wilayah perkebunan seluas 32.417 ha, Areal taman 11.850 ha, cadangan areal 20.567 ha. Potensi wilayah pertanian seluas 21.296 ha, areal taman 16.450 ha, cadangan areal 4.846 ha. Sedangkan Potensi kehutanan adalah hutan lindung 31.375 ha, Taman Nasional Gunung Leuser 62.400 ha, hutan produksi terbatas 36.165 ha.

Secara geografis Kecamatan Babahrot adalah wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya terletak dekat pegunungan yang menempati luas wilayah sekitar 28,07% (529.65 km<sup>2</sup>) dari seluruh total kabupaten Aceh Barat Daya. Sebagian besar wilayah merupakan bagian dari Taman Nasional Leuser. konsentrasi ± 10m, hanya sedikit yang berdomisili di daerah perbukitan.<sup>6</sup> Daerah perbukitan dimanfaatkan warga untuk pertanian, perkebunan, pertambangan dan juga perternakan. Hal ini membuktikan kalau masyarakat kalau keseharian masyarakat akan berkaitan dengan alam sekitar karena letak kawasannya yang didekatan

---

<sup>6</sup>Profil Pembangunan Kecamatan Babahrot Tahun 2018

pengunungan. Daerah Babahrot terkenal dengan pengunungan yang dekat sekali dengan desa sehingga masyarakat disana baik petani maupun perkantoran sering memanfaatkan pepohonan yang ada digunung.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti kondisi hutan dikecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Dayabelum terjaga oleh masyarakat setempat, ini bisa dilihat dari kondisi masyarakat disana yang mana suatu musim hujan sering terjadinya banjir, longsor dan lain sebagainya. Hal ini membuktikan belum adanya kesadaran dari masyarakat terhadap pelestarian hutan yang ada disana. Sehingga terjadinya penebangan-penebangan liar yang mengakibatkan gunung jadi gundul dan berakibatkan bencana alam. Di pemukiman masyarakat Banyak terdapat Pesantren-pesantren, TPA, tempat pengajia umum, tempat pengajian ibu-bu dan lain sejenisnya tetapi masih belum ada jadwal khusus untuk dilaksanakan dakwah kepada masyarakat menyangkut pelestarian hutan.

Pada umumnya masyarakat disana bekerja sebagai petani dan pedagang baik itu sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan, salah satu pekerjaan berhubungan dengan hutan adalah petani ladang dan panglong kayu yang mana seperti yang kita ketahui 90% pekerjaan ini bersangkutan dengan hutan sekitar. sehingga sengaja ataupun tidak sengaja pekerjaan ini tidak lepas dari hutan yang ada disekitaran mereka. Panglong kayu adalah perusahaan penebangan kayu, penggergajian kayu, dan perbakaran atau pembuatan arang. Sehingga mereka yang menampung pembelian hasil tebang yang dilakukan oleh penebang yang dilakukan baik illegal maupun legal asalkan kayunya bagus dan

sesuai kebutuhan pasti akan dibeli. Hal ini membuktikan bahwa panglong kayu tidak memilah hasil kayu yang akan dibeli sehingga mengakibatkan para penebang kayu lebih leluasa dalam menebang tanpa mehiraukan akibat yang mereka lakukan kedepannya, asalkan mendapat penghasilan yang besar. Ditambah dengan kurang maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh Polisi Kehutanan setempat membuat segala sesuatu yang berhubungan dengan penebangan hutan jadi mudah dilakukan, mereka tidak memikirkan efek dari kerusakan yang telah mereka lakukan. Ini membuktikan bahwa masih rendahnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk melakukan pelestarian hutan.

Berdasarkan oleh beberapa permasalahan diatas oleh penulis mengangkat penelitian dengan judul **Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan diKecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan akan terwujud apabila masyarakat menjaga kelestarian hutan bersama-sama sesuai dengan fitrah dan tanggung jawab manusia didunia ini sebagai khalifah.

Maka berdasarkan dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksud untuk mengumpulkan data dan informasi untuk pencapaian tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian mengenai hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya adalah.

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai bahan masukan bagi ilmu social dan dakwah tentang segala hal yang

timbul dari penelitian ini khususnya, dan dapat dijadikan referensi tambahan kepada mahasiswa lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya dalam hal menyadari pentingnya hubungan dakwah dalam mewujudkan suatu kesadaran masyarakat. Dengan kata lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

## **E. Penjelasan Konsep**

### **1. Hubungan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hubungan adalah bersangkutan, ada sangkut pautnya, bertalian, berkaitan. Hubungan dalam bahasa Inggris adalah kesinambungan interaksi antara satu dengan yang lain. Hubungan terjadi dalam setiap proses kehidupan manusia. Hubungan terbagi menjadi hubungan positif dan negatif. Hubungan positif apabila kedua pihak berinteraksi sama saling menguntungkan satu sama lain dan ditandai dengan adanya timbal balik yang baik. Sedangkan hubungan negatif apabila suatu pihak merasa sangat menguntungkan dan pihak lain merasa dirugikan.<sup>7</sup>

### **2. Dakwah**

Dakwah merupakan bagian yang sangat esensialnya dalam kehidupan seseorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi),

---

<sup>7</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, PT Gramedia Persada, 2006)

rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.<sup>8</sup>

### 3. Kesadaran

Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>9</sup>

### 4. Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan peratuan yang sama. Masyarakat itu meliputi pengelompokan yang lebih kecil.<sup>10</sup>

### 5. Hutan

Hutan adalah satu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Hutan menurut statusnya terdiri dari hutan negara dan hutan hak. (Undang-undang No 41 tahun 1999) Hutan yang dimaksud di dalam penulisan ini adalah hutan rakyat yaitu hutan yang dibangun dan dikelola oleh rakyat, kebanyakn berada di atas tanah milik atau tanah adat.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Syamsul Munir, *ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah, 2009) Cet 1, Hal 149

<sup>9</sup> Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012) hal 193

<sup>10</sup> John Lewis Gillin dan h Phillip Ghillin, *An introduction to sociology* (university of Michigan: Macmillan, 1942) hal 14

<sup>11</sup> Ahmad Jazuli, *Manfaat hutan lindung*, (Jakarta, CV. Sinar Cemerlang Abadi JL Nanas Raya, 2010) hal 3

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, berikut ini peneliti menemukan beberapa penelitian tentang Dakwah dan Kesadaran Masyarakat.

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Skripsi ini
1.	Hubungan Penggunaan Metode Dakwah Ustadz Andrew Irfan Tanudjaja	Suci Annisa Istari	Kuantitatif	Hasil Analisis data yang menunjukkan nilai 0,8131. Maka telah terjadi hubungan positif penggunaan metode dakwah Ustadz Andrew Irfan	Penelitian Suci Annisa Istari Mengukur Hubungan Penggunaan Metode Dakwah Ustadz Andrew Irfan Tanudjaja dengan

<p>dengan mutu jamaah Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Jakarta, 2011</p>			<p>Tanudjaja dengan mutu jamaah persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Jakarta. Dengan demikian hipotesis a (Ha) diterima. Kemudian untuk menginterpretasikan besarnya hubungan positif penggunaan metode dakwah Ustadz Andrew Irfan Tanudjaja dengan mutu jamaah persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Jakarta dapat diketahui besarnya nilai yang berarti <i>“Antara Variabel X dan variable Y</i></p>	<p>mutu jamaah Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Jakarta, sedangkan pada Penelitian ini mengukur Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.</p>
---	--	--	---	---

				<i>terdapat korelasi kuat atau tinggi”.</i>	
2.	Hubungan Kesadaran Diri dan Penghayatan Al- ‘asma ‘al-husna dengan Kecerdasan Spiritual Siswi Madrasah Aliyah NUBanat Kudus, 2009	Atika Ulfia Adlina	Kuantitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran diri ( $X^1$ ) dan penghayatan Al- ‘asma ‘al-husna ( $X^2$ ) mempunyai hubungan yang sangat signifikan terhadap kecerdasan spiritual (Y). Nilai probabilitas untuk $X^1$ adalah $0,000 < 0,05$ . Nilai probabilitas $X^2$ adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesadaran diri dan penghayatan Al- ‘asma ‘al-husna,	Penelitian Atika Ulfia Adlina mengukur Hubungan Kesadaran Diri dan Penghayatan Al- ‘asma ‘al-husna dengan Kecerdasan Spiritual Siswi Madrasah Aliyah NUBanat Kudus, sedangkan penelitian ini mengukur Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.

				terhadap kecerdasan spriritual.	
3.	Hubungan antara Sikap terhadap Pelestarian Hutan dengan Tindakan terhadap Pelestarian Hutan pada Masyarakat sekita Taman Nasional Kelinci Seblat di Provinsi Jambi, 2007	Fakhrul Razy	kuantitatif	Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap pelestarian hutan dengan tindakan pelestarian hutan pada masyarakat sekitar Taman Nasional Kerinci Sebrat provinsni Jambi,dengan menggunakan program SPSS 12.0versi Windows, diperoleh keputusan bahwa $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ ( $0,250 < 0,317$ ) maka $h_0$ diterima dan	Penelitian Fakhrul Razy mengukur Hubungan antara Sikap terhadap PelestarianHutan dengan Tindakan terhadap Pelestarian Hutan pada Masyarakat sekita Taman Nasional Kelinci Seblat di Provinsi Jambi, sedangkan penelitian ini mengukur Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.

				<p><math>h_1</math> ditolak, dengan koefisien korelasi sebesar 0,250 yang signifikan pada taraf 0,44. Artinya sikap positif masyarakat terhadap pelestarian hutan dengan Tindakan terhadap Pelestarian Hutan pada masyarakat sekitar Taman Nasional Kerinci Sebrat di Provinsi Jambi.</p>	
--	--	--	--	---	--

### B. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a, yad'u, da'watan*. Artinya mengajak, menyeru, memanggil. Namun dakwah mengandung pengertian lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi

manusia.<sup>12</sup> Menurut M. Quraish Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.<sup>13</sup> Menurut aly Hasjmy dakwah adalah mengajak orang lain untuk menyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'ah islamiah yang terlebih dahulu telah diyakini oleh pendakwah sendiri.<sup>14</sup> Pendapat selanjutnya, Syekh Ali Mahfudz menurutnya dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di sunia dan akhirat. Pendapat ini tidak jauh berbeda dari pendapat Imam Al Ghazali yang mengatakan dakwah adalah amr ma'ruf nahi munkar merupakan inti gerakan dakwah dan pengerakandalam dinamika masyarakat.<sup>15</sup>

Menurut Samsul Munir Amin menyebutkan bahwa dakwah merupakan bagian yang sangat esensialnya dalam kehidupan seseorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.<sup>16</sup>

Keberadaan dakwah sangat penting dalam islam. Antara dakwah dan islam tidak dapat dipisahkan, bagai logam koin dengan kedua sisinya. Sebagaimana diketahui dakwah merupakan suatu usaha mengajak dan menyeru manusia untuk senantiasa berpegang pada tali agama yang diridhoi Allah yakni Islam yang kelak

---

<sup>12</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2009), hal. 17

<sup>13</sup> Samsul Munir Ar, *Ilm Dakwah*, (Jakarta, Amanah, 2009), hal, 1-4.

<sup>14</sup> Ibid, hal, 3.

<sup>15</sup> Mohammad Ali Aziz, *Metode Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media, 2004), hal.4-5

<sup>16</sup> Syamsul Munir, *ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) Cet 1, Hal 6

menjadikan manusia bahagia di dunia dan akhirat. Islam rahmatan lil'alami, dengan jalan dakwah semua orang berhak atas keindahan dan kabar baik yang diajarkan oleh dinnul islam. Dan umatIslam adalah sebaik-baik mat yang ditugaskan untuk mengemban dakwah.

Oleh karena itu, mengingat dakwah ini sangat penting dan berpengaruh untuk kegemilangan Islam pada suatu saat nanti, maka kita sebagai umat Islam yang ditunjuk Rasulullah untuk meneruskan dakwah ini sampai pada kegemilangan Islam kembali dan berjaya wajib mengerti, memahami, dan melaksanakan dakwah dengan baik. Kewajiban dakwah ini bukan hanya untuk para ulama, kyai, mubalighoh, para intelek, tetapi untuk setiap insan muslim dan muslimah tanpa terkecuali. Bahkan sudah saatnya generasi-generasi muda siap bergerak untuk menjalankan amanah yang sangat mulia ini.<sup>17</sup>

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah maju mundurnya umat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu Al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaula*. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menepati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apalagi kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, di mana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat Islam harus

---

<sup>17</sup> Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media, 2006), Hal 3

dapat memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.<sup>18</sup>

### 1) Hukum Dakwah

Berdasarkan ayat-ayat Al-quran yang telah disepakati oleh ulama bahwa hukum dakwah adalah wajib.<sup>19</sup> Kewajiban melaksanakan dakwah berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-quran surat an-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahanlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl: 125).”<sup>20</sup>

Ahmad Hasyimi berkata, sesungguhnya dakwah itu bukan tugas kelompok yang khusus di mana orang lain terbebas dari tanggung jawab. Sebagaimana tiap-tiap muslim dibebankan tanggung jawab, seperti tugas shalat, zakat, bersikap benar dan jujur. Karena itu, dakwah kejalan Allah sama dengan seorang Muslim saja, tetapi mencakup semua muslim. Tidak adanya instansi kependetaan dalam

<sup>18</sup> Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*.....Hal 3.

<sup>19</sup> Hasanuddin, *Hukum Dakwah* (Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah diIndonesia), (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1996) Cet. 1 hal 44

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Latnah Pentashihan Mushaf Al-Quran*, (Jakrta Timur: Sy9ma, 2007), hal 281.

masyarakat Islam dan ketentuan bahwa tiap penganut agama Islam bertanggung jawab sendiri dihadapan Allah itulah yang menyebabkan tertancapnya pengaruh islam di Timur dan Barat. Memang sebagian manusia memiliki khusus secara pengetahuan dan keterampilan yang lebih dari yang lain. Akan tetapi, kelebihan tersebut tidak membatasi kemampuan dakwah bagi tiap-tiap muslim.<sup>21</sup>

Kewajiban dakwah bagi setiap muslim tersebut hanyalah terbatas sesuai dengan kapasitas kemampuannya. Sedangkan orang yang tidak mampu untuk berdakwah dengan berbagai sebab tidakterkena kewajiban ini, sesuai dengan gugurnya kewajiban haji bagi orang yang tidak mampu.<sup>22</sup>

## 2) Tujuan Dakwah

Tujuan Dakwah yang paling fludamental ialah mengajak manusia utuk berbuat baikdan meninggalkan yang tidak baik. Selain itu masih terdapat peran lain seperti memberikan pengetahuan, peningkatan ekonomi, perbaikan sosial dan lain-lain. Pentingnya dakwah ini tidak lain karena adanya perilaku menyimpang yang diperankan oleh manusia itu sendir, atau disebabkan ketidak taunya dalam mengelola sumber-sumberalam yang ada untuk memenuhi tuntutan hidupnya.<sup>23</sup>

## 3) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dan kondisi *mad'u* sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Sudah layaknya

---

<sup>21</sup> A.Hasyimi, *Dasar Dakwah Menurut Al-quran*, (Jakarta, Bintang Mulya, 1971) Cet 1, hal 161-162.

<sup>22</sup> Moh, Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2004), Cet !, hal 46.

<sup>23</sup> Elbi Hasan Basry, *Metode Dakwah Islam*, (Yogyakarta, Bekerjasama dengan Kontribusi Terhadap Pelaksanaan Syariat Islam di Provinsi NAD, 2016), Hal 53

penerapan metode dakwah mendapat perhatian yang serius dari para penyampai dakwah.<sup>24</sup>

Menurut Syamsul Munir Amin dalam buku yang berjudul *Ilmu Dakwah*, Metode Dakwah adalah cara dalam menyampaikan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* atau *da'iyah* kepada mad'u yang bersifat individu, kelompok maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima.<sup>25</sup>

#### 4) Macam-Macam Metode Dakwah

Ibnu Jalir mengatakan: "Yaitu apa yang telah diturunkan kepada beliau bera al-quran dan as-sunnah serta pelajaran yang baik, yang didalamnya bewuju larangan dan berbagai peristiwa yang disebutkan agar mereka waspada terhadap siksa Allah Ta'ala.

##### a. Al-Hikmah

Al-Hikmah mempunyai arti banyak yang membawa kepada pemahaman yang berbeda. Di dalam Al-Qur'an, perkataan *al-hikmah* disebut 20 kali baik dalam bentuk *nakiroh* maupun *ma'rifat*.<sup>26</sup>

Di dalam kamus bahasa Arab, al-hikmah membawa arti adil, ilmu, al-hilmu (santun, sabar), an-Nubuwwah (kenabian), Al-qur'an dan Injil.<sup>27</sup> Demikian, al-Hikmah juga berarti sebuah ungkapan untuk menunjukkan keahlian mengetahui sesuatu yang paling utama dengan berdasarkan ilmu yang paling utama. Selain itu,

<sup>24</sup>Syamsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, AMZAH, 2009), Cet hal 13

<sup>25</sup>*Ibid*, Hal 149

<sup>26</sup> H. Munzier Saputra, M.A. dan H. Harjani Hefni, Lc. M.A, *Metode Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 8

<sup>27</sup> Said Bin Salam Bin Wahf al-Qahthani, *9 Pilar Keberhasilan Da'I di Medan Dakwah*, (solo, Pustaka Arafah, 2001), hal.37

arti yang tepat dan sesuai yang bisa digunakan yaitu menjalankan kebenaran karena berdasarkan ilmu dan akal.<sup>28</sup>

Menurut Prof.Dr. Toha Yahya Umar, M.A., Menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada empatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan baik bertentangan dengan larangan tuhan.<sup>29</sup>

### **b. Al-Mujadalah**

Al-Mujadalah dari segi etimologi lafadh diambil dari kata '*jadala*' yang bermakna memintal, melilit. Namun, ditambahkan *alif* pada huruf *jim* yang menggunakan *wazan faa ala*, "*jaa daa*" dapat bermakna berdebat, dan "*mujadahan*" yaitu perdebatan.<sup>30</sup> Menurut pandangan Ali al-Jarisyah, dalam salah satu kitabnya Adab al-Hiwar wa al-Munadzarah menyebut bahwa "*al-jidal*" secara bahasa dapat diartikan sebagai datang untuk memilih kebenaran dan apabila berbentuk *isim* "*al-jadlu*" maka itu berarti pertentangan atau perseteturan yang tajam. Beliau menambahkan lagi bahwa lafadz "*al-jadlu*" *musytaq* dari lafadz "*al-Qotlu*" yang berarti sama-sama terjadi pertentangan sehingga saling melawan atau menyerang dan salah satu menjadi kalah.<sup>31</sup>

Dalam buku "Pengantar Metode Dakwah" karya Wahidin Saputra dijelaskan bahwa dalam bermujadalah, antara satu dengan yang lainnya harus saling menghargai dan menghormati, pendapat keduanya berpegang pada

<sup>28</sup> *Ibid*, hal, 37

<sup>29</sup> Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta, Pedoman, Ilmu Jaya, 1996) hal 35

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 17

<sup>31</sup> Wahidan Saputra, MA, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Rajawali pers, 2011), hal254

kebenaran, serta mau mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *mujadalah* adalah tukar pendapat yang dilakukan dua belah pihak secara sinergis dan tidak melahirkan permusuhan. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumen dan bukti yang kuat.

### c. Al-Mau'izah Hasanah

Secara bahasa, *mau'izah hasanah* terdiri dari dua kata yang berbeda, yaitu *mau'izah* yang membawa maksud berpendidikan, nasehat, bimbingan dan peringatan. Sedangkan *hasanah* adalah berarti kebaikan. Namun, menurut Abd. Hamid, *al-bilali al-Mau'izah al-Hasanah* merupakan salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk mengajak kejalan Allah dengan memberikan nasihat atau bimbingan dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.<sup>32</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil *al-mau'izah al-hasanah* adalah melalui pelajaran, keterangan, petunjuk, peringatan, pengarahan dengan gaya bahasa yang mengesankan atau menyentuh dalam naluri. Melalui suatu nasihat, bimbingan dan arahan untuk kemaslahatan. Dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif, mudah dicerna dan terkesan dihati sanubari mad'u. Suatu ungkapan dengan penuh kasih sayang yang dapat dipatri dalam kalbu, penuh kelembutan sehingga terkesan dalam jiwa, tidak melalui cara pelanggaran, pencegahan, mengejek, melecehkan, menyudutkan atau menyalahkan. Sehingga dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar.

---

<sup>32</sup> Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1996) Hal 36

#### d. Dakwah Billisan

Dakwah *billisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khotbah, diskusi, nasihat dan lain-lain.<sup>33</sup> Ia merupakan dakwah dengan penyampaian kata-kata, perkataan yang lembut-lembut dan perkataan yang baik untuk menarik minat mad'u. Berikut contoh dakwah dengan lisan adalah:

##### 1) Ceramah

Ceramah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) adalah pidato oleh seseorang dihadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal pengetahuan.<sup>34</sup> Metode Ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan. Ia juga dikenal dengan komunikasi publik (*publik communication*) yaitu komunikasi yang melibatkan seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bisa dikenal satu persatu.<sup>35</sup>

Metode Ceramah merupakan suatu teknik dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu aktivitas dakwah. Metode ini harus diimbangi dengan kepandaian khusus tentang retorika, diskusi, dan faktor-faktor lain yang membuat pendengar merasa simpatik dengan ceramahnya.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, AMZAH, 2013), hal 11

<sup>34</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* hal-209

<sup>35</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*, Cetakan Ke-12, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 101

<sup>36</sup> Munir Amin, *Ilmu ...*, Hal 101

## 2) Khotbah

Khotbah merupakan pidato (terutama yang menguraikan ajaran agama).<sup>37</sup>

Khotbah itu terbagi kepada beberapa macam khotbah, di antaranya khotbah dua hari raya yaitu Idul fitri dan Idul adha, Khotbah nikah dan khotbah yang menjadi suatu aktivitas rutin perminggu umat Islam yaitu khotbah Jum'at. Telah menjadi kewajiban kepada umat Islam seluruh dunia baikbaik dari segi mendengar khotbah dan menyampaikan khotbah dihari jum'at. Penyampaian di dalam suatu khotbah itu sendiri mestilah mengenai isu-isu yang terkini dan permasalahan penting pada masyarakat, misalkan khotbah hari raya Idul Adha seharusnya di dalam khotbah itu diceritakan mengenai kisah-kisah pengorbanan Nabi Ibrahim as dan anaknya Nabi Ismail. Di dalam khotbah terdapat penyampaian mengenai dakwah kepada masyarakat atau bisa disebut mad'u yaitu penyeruan untuk bertawakal kepada Allah SWT dan mengikuti sunnah Rasulullah SWA.

## 3) Diskusi

Diskusi menurut kamus besar bahasa indonesia adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah.<sup>38</sup> Diskusi sering dimaksudkan sebagai pertukaran pikiran (gagasan, pendapat, dan sebagainya) antara sejumlah orang secara lisan membahas suatu masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran. Dakwah dengan menggunakan metode diskusi dapat memberikan peluang peserta diskusi untuk ikut memberi sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah dalam materi dakwah.

---

<sup>37</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hal, 564

<sup>38</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar ...*, Hal 269

Melalui metode diskusi da'i dapat mengembangkan kualitas mental dan pengetahuan agama para peserta dan dapat memperluas pandangan tentang materi dakwah yang didiskusikan. Dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini dapat menjadikan peserta terlatih menggunakan pendapat secara tepat dan benar tentang materi dakwah yang didiskusikan, dan mereka akan terlatih berpikir secara kreatif dan logis (analisis) dan objektif.<sup>39</sup>

#### e. Dakwah Bilhal

Dakwah *bilhal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata yang hasilnya tersebut dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.<sup>40</sup> Dakwah *bilhal* adalah dakwah yang melalui amalan, perbuatan, atau pratek yang dilakukan oleh seorang dalam kehidupan sehari-harinya. Diantara dakwah *bilhal* sebagai berikut ini:

##### 1) Keterlindungan

Keteladanan berasal dari kata teladan yang bermaksud sesuatu yang sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontohi (perbuatan, kelakuan, sifat).<sup>41</sup> Berdakwah dengan menggunakan metode keteladanan atau demokrasi berarti suatu cara penyajiandakwah dengan memberikan keteladanan langsung sehingga mad'u akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang dicontohkannya. Dari segi dakwah demokrasi ini memberikan kesan yang tebal karena panca indra (indra lahir) perasaan, dan pikiran (indra batin) dapat dipekerjakan sekaligus. Metode dakwah dengan demokrasi ini dapat dipergunakan untuk hal-hal yang berkaitan

<sup>39</sup> Munir Amin, Ilmu ... , 102

<sup>40</sup> *Ibid*, Hal, 11

<sup>41</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *kamus besar ...*, hal. 1160

dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, berumah tangga dan segala aspek kehidupan manusia lainnya. Nabi sendiri dalam hal perkehidupannya merupakan teladan bagi setiap manusia.<sup>42</sup>

Sebagaimana contoh yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, bahwa ketika pertama kali tiba di madinah yang dilakukan oleh nabi adalah membangun mesjid *al-quba*, mempersatulah kaum *ashar* dan *muhajirin*. Kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi sendiri dalam hal kehidupannya merupakan teladan bagi setiap manusia.<sup>43</sup>

## 2) Drama

Drama dalam kamus besar bahasa indonesia adalah:

- I. Komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan atau watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan.
- II. Cerita atau kisah terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater.<sup>44</sup>

Dakwah dengan menggunakan metode drama adalah suatu cara menjalankan materi dakwah dengan mempertunjukan dan mempertontonkan kepada mad'u agar dakwah dapat tercapai sesuai yang ditargetkan. Dalam metode ini, materi dakwah disuguhkan dalam bentuk drama yang dimainkan oleh seniman yang profesional sebagai *da'i* atau *da'i* yang profesional sebagai seniman. Drama tersebut sebagai salah satu metode dakwah sekaligus merupakan teater dakwah. Dakwah dengan menggunakan metode dakwah ini terkenal sebagai pertunjukan

<sup>42</sup> Munir Amir, *ilmu ...*, hal 104

<sup>43</sup> *Ibid*, hal 11

<sup>44</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar ...*, hal 275

khusus untuk kepentingan dakwah. Dakwah dengan menggunakan metode drama dapat dipentaskan untuk menggambarkan kehidupan sosial menurut tuntutan Islam dalam suatu lakon dengan bentuk pertunjukan yang bersifat hiburan. Kini sudah banyak dilakukan dakwah dengan metode drama melalui media film, radio, televisi, teater dan lain-lain.<sup>45</sup>

### 3) Silaturahmi

Silaturahmi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berarti tali silaturahmi (persaudaraan).<sup>46</sup> Metode silaturahmi ataupun juga dikenali dengan *home visit*, yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada suatu objek tertentu dalam rangka menyampaikan isi dakwah kepada penerima dakwah. Dakwah dengan menggunakan metode *home visit* dapat dilakukan melalui silaturahmi, menjenguk orang sakit, *ta'ziah*, dan lain-lain. Dengan cara seperti ini, manfaatnya cukup besar dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Metode *home visit* dimaksudkan agar *da'i* dapat memahami dan membantu meringankan beban moral yang menekan jiwa *mad'u*, dengan metode ini *da'i* akan mengetahui secara dekat kondisi *mad'unya* dan dapat pula membantu meringankan beban moral yang menekan jiwa *mad'u*, dengan metode ini *da'i* akan mengetahui secara dekat kondisi *mad'unya* dan dapat pula membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi *mad'u*.<sup>47</sup>

#### **f. Dakwah Bilqalam**

Al-qalam menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah bermakna perkataan, kata (terutama bagi Allah SWT). Sedangkan menurut Al-qalam

<sup>45</sup> Munir Amin, *ilmu ...*, hal 104

<sup>46</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus besar ...*, hal 1065

<sup>47</sup> Munir Amin, *ilmu ...*, hal 104

menurut kamus adalah bermaksud pena, dalam penulisan.<sup>48</sup> Dakwah *bilqalam* adalah sebuah metode dakwah yang menggunakan pena, dalam artian berdakwah dalam melalui tulisan, yang disalurkan dalam karya-karya tulis seperti buku, majalah, koran, dan sejenisnya.

#### 1) Penulisan

Jangkauan yang dicapai oleh dakwah *bilqalah* ini lebih luas dari pada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja *mad'u* atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bilqalam* ini. Dalam dakwah *bilqalam* ini diperlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media cetak. Bentuk tulisan dakwah *bilqalam* antara lain bisa berbentuk artikel ke-Islaman, tanya jawab hukum Islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, publikasi khutbah, pamflet keIslaman, buku-buku dan lain-lain.<sup>49</sup>

### C. Pengertian Kesadaran

Apa itu kesadaran (*consciousness*)? Ahli psikologi lama menyamakan “kesadaran” dengan “pikiran” (*mind*). Mereka mendefinisikan psikologi sebagai ilmu yang mempelajari pikiran dan kesadaran dan menggunakan metodainstropaktif untuk mempelajari kesadaran. Selanjutnya kesadaran menjadikontribusi yang sangat berguna untuk memahami bagaimana pikiran bekerja. Banyak buku teks hanya mendefinisikan kesadaran sebagai tingkat

<sup>48</sup> Hafifi dan Rusyadi, *kamus arab, inggris, Indonesia*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 1994), hal. 513

<sup>49</sup>Munir Amin, *ilmu ...*, hal 12

kesiagaan individu pada saat ini terhadap stimuli eksternal dan internal artinya terhadap peristiwa lingkungan dan sensasi tubuh, memori dan pikiran. Definisi ini hanya mengidentifikasikan satu aspek kesadaran dan mengabaikan fakta bahwa individu juga sadar saat mencoba memecahkan suatu masalah atau secara sengaja memilih salah satu tindakan sebagai respon terhadap lingkungan dan tujuan pribadi. Jadi individu sadar jika mampu memantau lingkungan (internal dan eksternal), tetapi individu sadar jika mencoba mengendalikan dirinya sendiri dan lingkungan. Singkatnya, kesadaran melibatkan (a) *pemantauan* diri sendiri dan lingkungan sehingga persepsi, memori dan proses berfikir direpresentasikan dalam kesadaran; dan (b) *mengendalikan* diri sendiri dan lingkungan sehingga individu mampu memulai dan mengakhiri aktifitas perilaku dan kognitif.<sup>50</sup> Menurut Hasibuan Malayu Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>51</sup>

Selanjutnya, James W. Fowler mengatakan bahwa munculnya kesadaran diri itu diakibatkan oleh perwujudan kemampuan seseorang yang yakin bahwa setiap diri pasti dipandang oleh orang lain. Pada saat itu, muncullah krisis identitas. Krisis identitas adalah berasal dari ketidakseuaian antara gambaran diri dan nilai tentang diri yang dipantulkan oleh orang lain. Intinya bahwa lingkungan sangat menjadi faktor determinan seseorang sadar akan eksistensi dirinya.<sup>52</sup>

Dengan mengikuti teori Watson dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri itu timbul akibat adanya stimulus baik yang datang dari dalam atau luar diri

---

<sup>50</sup> Kusuma Widjaya, *pengantar psikologi*, (Batam, Interaksara, 1995) Hal, 348

<sup>51</sup> Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012) hal 193

<sup>52</sup> James W. Fowler, *teori Perkembangan Kepercayaan*, ( Yogyakarta, Kanisius, 1995) hal 159

seseorang. Perbuatan sadar disebabkan adanya tiga faktor yaitu: 1) adanya stimulus (rangsangan), 2) stimulus tersebut menimbulkan respon (jawaban) yang berupa perbuatan, dan 3) keterikatan antara stimulus dengan respon. Dari sekian banyak teori tentang diri dan kesadarannya yang dituangkan dalam penelitian ini, peneliti mengarah pada teori Fenigstein dkk untuk mengukur kesadaran diri. Berangkat dari teori tersebut dalam penelitian ini, kesadaran diri diukur melalui indikator (1) *kesadaran diri privat*; perhatian pada pikiran dan perasaan sendiri, (2) *kesadaran diri publik*, perhatian pada kesan dari orang lain, (3) *kecemasan sosial*, perasaan tidak santai jika ada orang lain.<sup>53</sup>

#### **D. Pengertian Masyarakat**

Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab “*syaraka*“ yang berarti ikut setia, berpartisipasi, atau “*musyaraka*“ yang berarti saling bergaul. Istilah masyarakat juga dikenal dalam bahasa Inggris yaitu *society*, yang sebelumnya berasal dari bahasa latin *socius*, yang berarti “kawan”.<sup>54</sup> Menurut John Lewis Gillin dan John Phillip Ghillin, masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan peratuan yang sama. Masyarakat itu meliputi pengelompokan yang lebih kecil.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> HM Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohiniyah Manusia*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1976) hal 166

<sup>54</sup> Koentjaraningrat, *pegantar Ilmu Anropologi* (Jakarta, Rineka Cipta, 2009) hal 115-116

<sup>55</sup> John Lewis Gillin dan h Phillip Ghillin, *An introduction to sociology* (university of Michigan, Macmillan, 1942) hal 14

## b. Ciri-ciri Masyarakat

menurut Soejono Soekanto, ciri-ciri masyarakat adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

### 1) Manusia yang hidup bersama

Ilmu sosial tidak memiliki ilmu yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menemukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Hanya saja secara teoritis angka minimumnya ada dua orang yang hidup bersama.

### 2) Bercampur untuk waktu yang lama

Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda seperti kursi, meja, dan sebagainya. Karena berkumpulnya manusia akan timbul manusia-manusia baru. Sementara berkumpulnya benda tidak akan melahirkan benda-benda baru. Manusia itu bisa bercakap-cakap, merasa dan mengerti, mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan atau perasaan-perasaannya. Sebagai akibat dari hidup bersama timbul sistem komunikasi dan timbul peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dalam kelompok tersebut.

### 3) Sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan

### 4) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama

Sistem hidup bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.

---

<sup>56</sup> Soerjono Soekanto, *sosiologi: satu pengantar* (Jakarta, Rajawali Press, 1990) hal 15

## E. Pengertian Hutan

Menurut undang-undang No 41 tahun 1999 pengertian hutan adalah satu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Hutan menurut statusnya terdiri dari hutan negara dan hutan hak. Hutan negara yang dimanfaatkan oleh desa untuk kesejahteraan masyarakat desa disebut hutan Rakyat. Ada beberapa macam hutan rakyat menurut status tanahnya. Diantaranya :

- 1) Hutan Milik, Yakti hutan yang dibangun dia atas tanah-tanah milik. Ini adalah model hutan rakyat yang paling umum, terutama di pulau jawa. Luasnya bervariasi, mulai dari seperempat hektare atau kurang, sampai sedemikian luas sehingga bisa menutupi seluruh desa dan bahkan melebihinya.
- 2) Hutan Adat, atau dalam bentuk lain : hutan desa, adalah hutan-hutan rakyat yang dibangun diatas tanah *komunal* ; biasanya juga dikelola untuk tujuan-tujuan bersama atau untuk kepentingan komunitas setempat.
- 3) Hutan kemasyarakatan (HKm), adalah hutan rakyat yang dibangun diatas lahan-lahan milik negara, khususnya diatas kawasan hutan negara. Dalam hal ini, hak pengelolaan atas bidang kawasan hutan itu diberikan kepada kelompok warga masyarakat ; biasanya berbentuk kelompok tani hutan atau koperasi. Model HKm jarang disebut sebagai hutan rakyat, umumnya dianggap terpisah.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup><http://id.m.wikipedia.org>

Hutan memiliki nilai manfaat yang sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia, baik itu manfaat langsung seperti kayu maupun manfaat tidak langsung sebagai penyedia air dan jasa lingkungan. Suhendang (2002) dalam Rachmawati (2008) menyatakan bahwa keseluruhan manfaat yang dapat diperoleh dari hutan berdasarkan wujudnya dapat dikelompokkan kedalam barang dan jasa. Keluaran hutan yang berbentuk barang nyata yang dapat dilihat, dirasakan, diraba, dan diukur secara langsung. Antara lain, kayu, rotan, getah, buah, kayu bakar, satwa liar dan air. Keluaran hutan berupa jasa menyatakan keluaran yang dapat diperoleh dari hutan melalui fungsi hutan yang bersifat maya (abstrak) antara lain : kemampuan hutan untuk memberikan pemandangan alam, menyerap dan menyimpan karbon, dan lain-lain.

#### **F. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir dalam penelitian ini perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempunyai hubungan dengan variabel lainnya. Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis riset lainnya secara logis.<sup>58</sup>

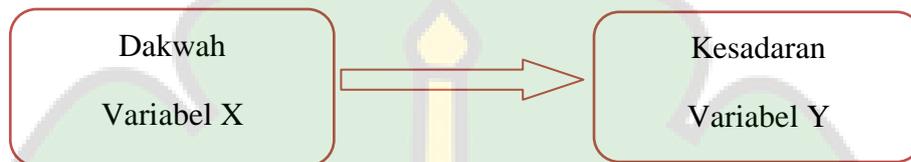
Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah tentang Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot

---

<sup>58</sup>Husain Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). hal. 215

Kabupaten Aceh Barat Daya. Maka dapat dirumuskan kerangka berfikirnya seperti tampak gambar dibawah ini.

**Gambar 2.1. Kerangka Berfikir**



### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.

Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$ = Dakwah tidak berhubungan dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan .

$H_1$ = Dakwah berhubungan dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Definisi Operasional Variabel penelitian

Definisi operasional terhadap judul, dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

- 1) Dakwah merupakan bagian yang sangat esensialnya dalam kehidupan seseorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.
- 2) Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Table 3.1 Operasional variable

No	Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item pertanyaan
<b>Independent Variabel (X)</b>						
1.	Dakwah	Dakwah merupakan bagian yang sangat esensialnya dalam kehidupan seseorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya. (Syamsul Munir, 2009:6)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakter</li> <li>• Kualitas</li> <li>• Kuantitas</li> <li>• Ketauhidan</li> </ul>	1-4	Interval	A1-A4

Dependent Variabel (Y)						
2.	Kesadaran	Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Hasibuan (2012:193)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengeahuan</li> <li>• Pemahaman</li> <li>• Sikap</li> <li>• Pola Perilaku</li> </ul>	1-4	Interval	B1-B4

## A. Pendekatan dan Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Menurut Watson, dalam Danim, pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi. Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kasualitas dari variabel, menguji teori dan cari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).

Penelitian kuantitatif menggunakan instrument (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data numerikal penelitian (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistic untuk mereduksi dan mengelompokkan data. kontrol, instrument dan analisis statistic digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Dengan demikian kesimpulan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum.

Pendekatan kuantitatif seperti penjelasan diatas mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya kemudian menentukan tahapan-tahapan berikut. Sperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka.<sup>59</sup>

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam proposal atau laporan penelitian diperlukan pemahamannya yang baik tentang masing-masing konsep tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan analisis data yang

---

<sup>59</sup> Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: DirekturTenagaKependidikan dan Ditjen PMPTK, 2008). hal. 17

dituangkan dalam laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang dipersyaratkan.<sup>60</sup>

## **B. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Subjek Penelitian**

Istilah lain dari subjek penelitian adalah responden. Responden adalah orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.<sup>61</sup> Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah para Masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya.

### **2. Teknik Pengambilan Sample**

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) Masyarakat kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya dengan pertimbangan mereka sudah berinteraksi dengan Hutan sekitar pemukiman penduduk, dengan jumlah total poulasi 21.408 dan dalam pengambilan sampel berdasarkan shakeholder, Panglong kayu, Polisi Kehutanan, Da'i/da'iyah.

Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara

---

<sup>60</sup>Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. hal. 2. Email: [wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id](mailto:wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id)

<sup>61</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 188

<sup>62</sup>Ambo Upe dan Damsid, *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hal. 88

*Sample Random Sampling* di mana setiap Masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya memiliki kesempatan yang sama besar untuk terpilih menjadi responden.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori Solvin berikut:<sup>63</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :  $n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  =Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.<sup>64</sup>

Pengambilan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{21.408}{1 + 21.408 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{21.408}{1 + 21.408 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{21.408}{1 + 21.408 (0,01)}$$

$$n = \frac{21.408}{214,09}$$

$$n = 99,995329067$$

$$n = 100 \text{ Orang}$$

<sup>63</sup>Husen Umar, *Riset Pemasaran Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal 146.

<sup>64</sup>Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*,(Jakarta: Indeks, 2009), hal 61.

Dari rumus di atas maka jumlah populasi (N) Masyarakat kecamatan Babahrot Kecamatan Aceh Barat Daya adalah 21.408 jiwa dan persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 10 % maka jumlah sampel (n) yang diambil adalah sebesar 100 orang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>65</sup> Di dalam penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpulan data yaitu:<sup>66</sup>

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh informasi mengenai sekumpulan hal-hal atau variabel yang ada dalam penelitian yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dokumentasi yaitu data masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya.

#### 2. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpululan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada

---

<sup>65</sup>Moh Nazir, *metode penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). hal. 147

<sup>66</sup>Husain Umar, *Metode Peneltian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi kedua, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hal. 49.

<sup>67</sup>Suharsimi Harikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktis...*, Hal. 274

responden untuk dijawab, yaitu dalam bentuk isian atau simbol/tanda. Angket (kuesioner) dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.<sup>68</sup>

Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap Hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh barat Daya . Angket akan diberikan kepada responden dan pengisiannya dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun. Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan kisi-kisi angket
2. Menentukan jumlah butir angket
3. Menentukan tipe angket
4. Menentukan skor item angket

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh barat Daya. Pada angket hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh barat Daya, diberi alternatif jawaban yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada empat klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan memberi skor sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.199.

1. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1
2. Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
3. Jawaban kurang setuju (KS) diberi nilai 3
4. Jawaban setuju (S) diberi nilai 4
5. Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

##### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.<sup>69</sup>

##### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validas

---

<sup>69</sup>Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2012). hal. 41.

instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>70</sup>

Adapun rumus yang uji validitas adalah :

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

N = Jumlah responden

X = skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = skor total dari seluruh item

$\sum XY$  = jumlah skor dalam distribusi XY

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi

Adapun Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 20.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat

<sup>70</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, Hal. 211

dipercaya, jadi dapat diandalkan, yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya.<sup>71</sup>

Rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrument:

$$r_i = \left( \frac{K}{(K-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana :

$r_i$  = reliabilitas instrument

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varian total

Adapun Pengujian reliabilitas data pada penelitian ini menggunakan alat bantu *SPSS versi 20*.

### c. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*.<sup>72</sup>

Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1+N_2}}{N_1 N_2}$$

Keterangan :

<sup>71</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, Hal. 221-222

<sup>72</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hal. 160

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS versi 20*.

#### d. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>73</sup>

Adapun rumus uji linearitas sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

---

<sup>73</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), Hal.191

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum X Y - \frac{(\sum Y)(\sum X)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

Dimana:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Gala

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

#### e. Uji Heteroskedartisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedastisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi

menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas ( $x$ ) yang semakin besar.<sup>74</sup> Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS versi 20*.

## 2. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data empirik, yang secara garis besar kegiatan menganalisis data adalah sebagai berikut<sup>75</sup>:

- a. Mengelompokan data
- b. Menyajikan data setiap variabel
- c. Melakukan perhitungan dan menjawab perumusan masalah
- d. Melakukan perhitungan untuk uji hipotesis yang telah diajukan

Peneliti akan diuji dengan menggunakan teknik analisi korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t). Serta untuk mengetahui respon dari responden, akan dianalisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan metode skala likert. Adapun skala yang diberikan adalah sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang

---

<sup>74</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hal. 281-282

<sup>75</sup>Asep Saepul Hamdi, E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Cetakan I, (Yogyakarta, Deepublish, 2014). hal. 48.

setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS), menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif

#### a. Pengukuran Variabel

Variabel Independen, yaitu *Dakwah* (X) merupakan suatu pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan ukuran-ukuran ketetapan dakwah dimana suatu target atau sasaran dapat tercapai sesuai dengan ketentuan yang ada dalam agama Islam.<sup>76</sup>

Variabel dependent (Y), yaitu Kesadaran. Kesadaran dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang memiliki kendali penuh terhadap situasi kondisi lingkungan sekitarnya.<sup>77</sup>

Dalam analisis ini akan ditransformasikan suatu variabel bebas dan mengendalikan variabel tidak bebas sehingga diperoleh suatu gambaran hubungan sebab akibat dalam hipotesis, untuk mengukur kuat-lemahnya korelasi atau hubungan antara variabel dalam penelitian ini, maka persamaan umum dari model penelitian dengan menggunakan rumus korelasi, dengan rumus:

Adapun Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum X.Y}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

<sup>76</sup>Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasa...*, hal. 7-9.

<sup>77</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM...*, hal. 69.

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

Y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum X.Y$  = Jumlah Perkalian antara nilai X dan Y

$X^2$  = Kuadrat dari X

$Y^2$  = kuadrat dari nilai Y

### b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Dakwah* (X) dengan Kesadaran Masyarakat (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Nilai koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Nilai koefisien korelasi

### c. Uji Signifikansi (Uji-t)

Untuk menguji signifikansi yang telah dirumuskan menggunakan rumus statistik uji-t, maka:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$r^2$  = koefesien determinasi

$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel} =$  Tidak ada hubungan Dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya

$H_1 = t_{hitung} > t_{tabel} =$  Adanya hubungan Dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Kecamatan Babahrot**

Pada tahun 1999 Kecamatan Babahrot diresmikan dari pemekaran kecamatan Kuala Batee dimana dulunya Kabupaten Aceh Selatan, Karena Kecamatan Kuala Batee yang berada dikabupaten Aceh Selatan, Karena Kabupaten Barat Daya belum diresmikan.

Kecamatan Babahrot berbatasan langsung dengan kabupaten Nagan Raya dan Gayo Luwes. Yang terdiri dari pengunungan dan perbukitan.

Kecamatan Kuala Batee memekarkan kecamatan Babahrot dimana terdapat 1 (satu) mukim dan 7 desa, diantaranya mukim pantee Rakyat di dalamnya terdapat desa Pante Rakyat, Gunung Samarinda, Ie mirah, Pante cermin, Alue Jeureujak, Alue Peunawa dan Blang Dalam. Semenjak dikeluarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, dan Kabupaten Nagan Raya di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Sekarang Kecamatan Babahrot melahirkan 2 Mukim dan 14 Desa diantaranya Mukim Pantee Rakyat, Mukim Kuta Malaka, dan desa yang berada didalamnya desa Pante Rayat, Gunung Samarinda, Ie mirah, Pante Cermin, Alue Jeureujak, Alue Peunawa, Blang Dalam, Lhok Gayo, Alue Dawah, Rukoen Damee, Cot Seumantok, Simpang gadeng, teladan jaya dan Blang Raja.

Kecamatan Babahrot menempati luas wilayah sekitar 524,25 KM<sup>2</sup> dari seluruh total Kabupaten Aceh Barat Daya. Sebagian besar wilayah merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Leuser. Konsentrasi penduduk pada umumnya terletak dataran rendah dengan ketinggian ± 10m, Hanya sedikit yang berdomisili di daerah perbukitan. Daerah perbukitan pada umumnya dimanfaatkan warga untuk pertanian, perkebunan, pertambangan dan juga peternakan.

Untuk mendukung terselenggaranya Pemerintahan dilevel Kecamatan dan Gampong, maka dipilihlah Gampong Pantee Rakyat menjadi ibukota kecamatan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas efisiensi berbagai hal yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan.

Fasilitas Pemerintahan seperti Kantor dan Balai Gampong hanya berjumlah 4 unit dengan rincian 2 Kantor Gampong dan 2 Balai Gampong. Dengan jumlah Gampong Definitive 14 Desa/Gampong dan tidak ada lagi Desa persiapan yang berada di Kecamatan Babahrot, jadi tidak semua Gampong memiliki Kantor Desa maupun balai Gampong. Sehingga segala macam pengurusan administrasi warga dilakukan di rumah kepala Gampong (Keuchik) setempat

## B. Hasil Penelitian

### 1. Jumlah Responden Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya

**Tabel 4.1 Jumlah Responden Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya**

UNSUR POPULASI	POPULASI		UKURAN SAMPEL
	JUMLAH	PERSENTASE	PEMBULATAN
Stakeholder	266	84,98	85
Polisi Hutan	8	2,56	3
Pengusaha Panglong	11	3,51	3
Da'i/daiyah	28	8,95	9
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>313</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

### 2. Karakteristik Responden

Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mengambil langkah menyebarkan angket angket kepada masyarakat Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada table berikut:

### a. Jenis Kelamin Responden

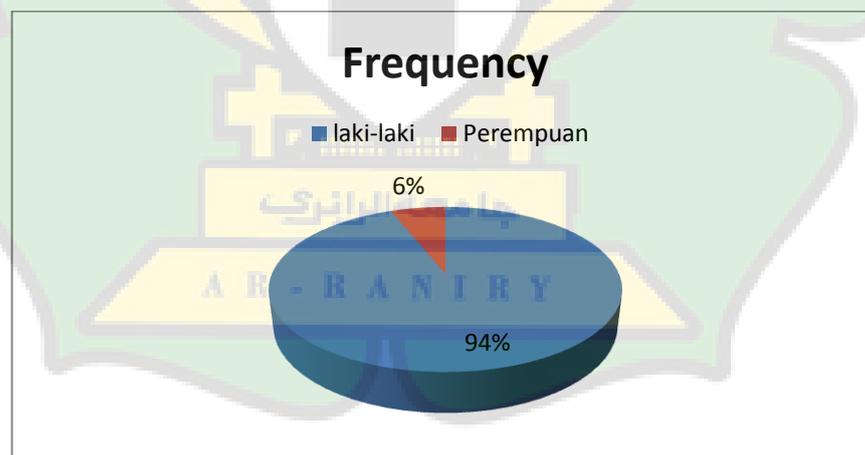
**Table 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	94	94.0	94.0	94.0
Perempuan	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018*

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 100 responden, berjenis kelamin laki-laki berjumlah 94 responden dengan persentase 94,0% dan 6 respon dan berjenis kelamin perempuan dengan persentase 6,0%. Perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada gambar berikut:

**Gambar 4.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Dari Gambar di atas dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jenis kelamin yaitu, yang berjenis kelamin laki-laki adalah 94%, sedangkan perempuan adalah 6%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

#### b. Usia Responden

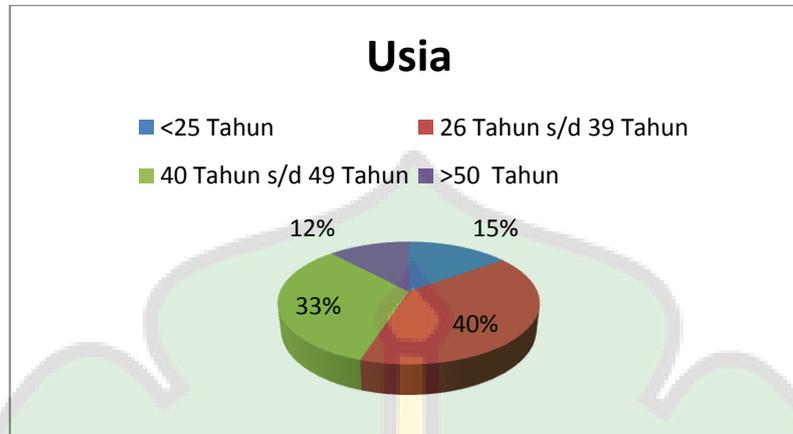
**Tabel 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<25 Tahun	15	15.0	15.0	15.0
26 Tahun s/d 39 Tahun	40	40.0	40.0	55.0
40 Tahun s/d 49 Tahun	33	33.0	33.0	88.0
>50 Tahun	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018*

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia <25 tahun berjumlah 15 orang, usia 26 tahun s/d 39 tahun berjumlah 40 orang, usia 40 tahun s/d 49 tahun berjumlah 33 orang, usia >50 tahun berjumlah 12 orang. Perbandingan responden berdasarkan usia ditunjukkan pada gambar berikut:

**Gambar 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia**



Dari Gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentasi responden berdasarkan usia yaitu, yang berusia <25 tahun adalah 15%, usia 26 tahun s/d 39 tahun adalah 40%, usia 40 tahun s/d 49 tahun adalah 33%, usia >50 tahun adalah 12%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan usia tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 26-39 tahun adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, yang kemudian diikuti responden yang berusia, usia 40-49 tahun, usia <25 tahun, dan responden yang berusia >50 tahun merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

### c. Status Perkawinan Responden

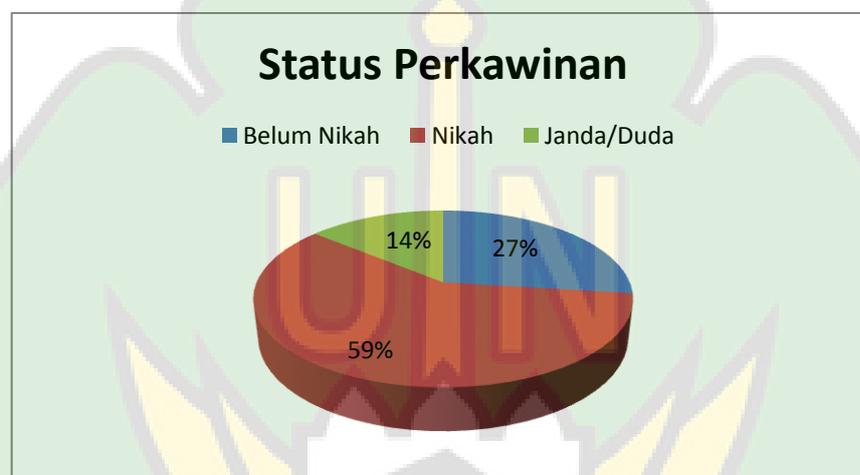
**Table 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Belum Nikah	93	93.0	93.0	93.0
Nikah	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018*

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan status perkawinan dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa 93 responden yang belum menikah berjumlah, dan 7 responden yang sudah menikah. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan**



Berdasarkan gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan status perkawinan belum menikah adalah 27% dan yang sudah menikah adalah 59%, dan yang berstatus janda/duda adalah 14%. Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat disimpulkan bahwa, responden yang sudah menikah adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini.

#### d. Pendidikan Terakhir Responden

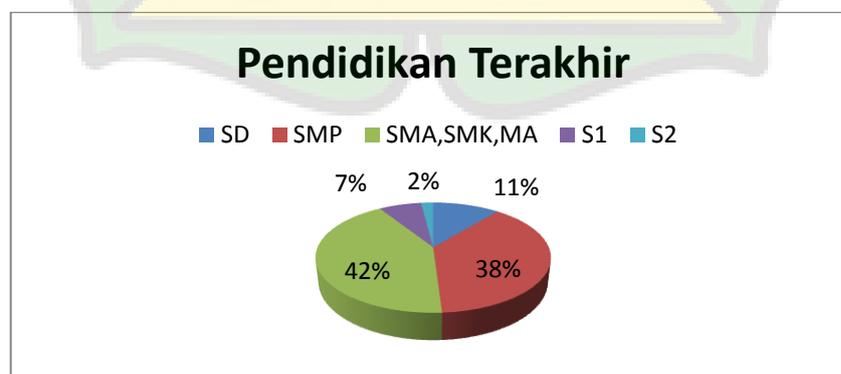
**Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	11	11.0	11.0	11.0
SMP	38	38.0	38.0	49.0
SMA/SMK /MA	42	42.0	42.0	91.0
S1	7	7.0	7.0	98.0
S2	2	2.0	2.0	100.0
S3	0	0	0	
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018*

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SD berjumlah 11 responden, SMP berjumlah 38 responden, SMA/SMP/MA berjumlah 42 responden, S1 berjumlah 7 responden, S2 berjumlah 2 responden dan S3 berjumlah 0 responden. Maka untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu, SD adalah 2% dan SMP adalah 38%, SMA/SMK/MA 42%, S1 7%, S2 2%, S3 0%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa, responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SMA/SMK/MS merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian di ikuti SMP, S1, S2, SD, dan S3 merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

#### e. Pekerjaan

**Table 4.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan**

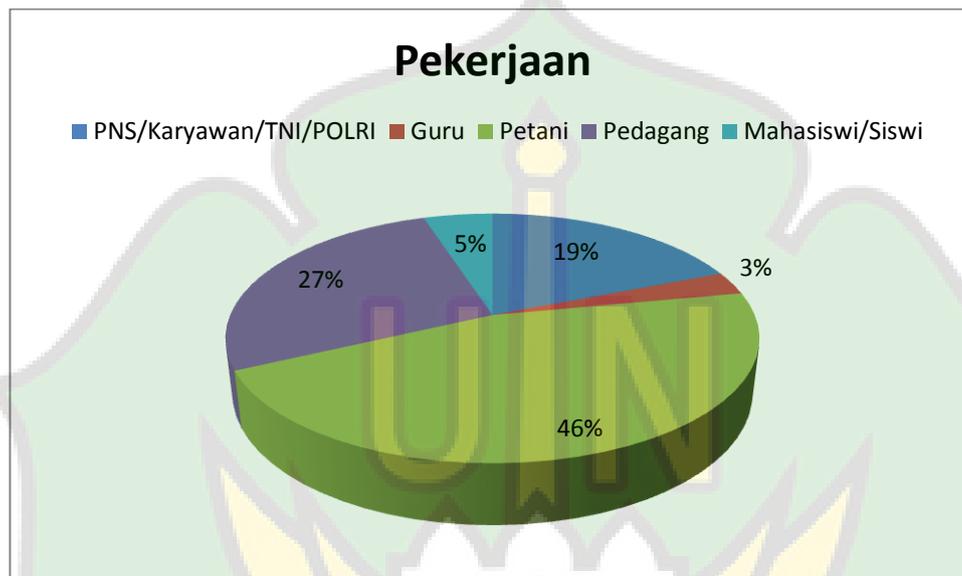
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS/Karyawan /TNI/POLRI	19	19.0	19.0	19.0
Guru	3	3.0	3.0	22.0
Petani	46	46.0	46.0	68.0
Pedagang	27	27.0	27.0	95.0
Mahasiswa/sis wa	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018*

Berdasarkan pengelompokan responden berdasarkan Pekerjaan maka dapat dilihat bahwa masyarakat Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki 5 jenis pekerjaan yaitu Pekerjaan PNS/Karyawan/TNI/POLRI berjumlah 19 orang laki-laki dan perempuan, pekerjaan guru berjumlah 3 orang laki laki dan perempuan, pekerjaan petani berjumlah 46 orang laki-laki dan perempuan, pekerjaan pedagang berjumlah 27 orang laki-laki dan perempuan, dan pekerjaan

sebagai mahasiswa/siswa adalah 5 orang laki-laki dan perempuan. Maka untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan**



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan Pekerjaan yaitu, Masyarakat yang bekerja sebagai petani yaitu 46%, pedagang 27%, PNS/Karyawan/TNI/POLRI 19%, mahasiswa/siswa 5%, dan guru 3%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan jurusan dapat disimpulkan bahwa, responden yang bekerja dalam bidang petani yang paling dominan dalam penelitian ini. Kemudian di ikuti dengan pekerjaan Pedagang, PNS/Karyawan/TNI/POLRI, mahasiswa/siswi, dan guru.

## f. Pendapatan

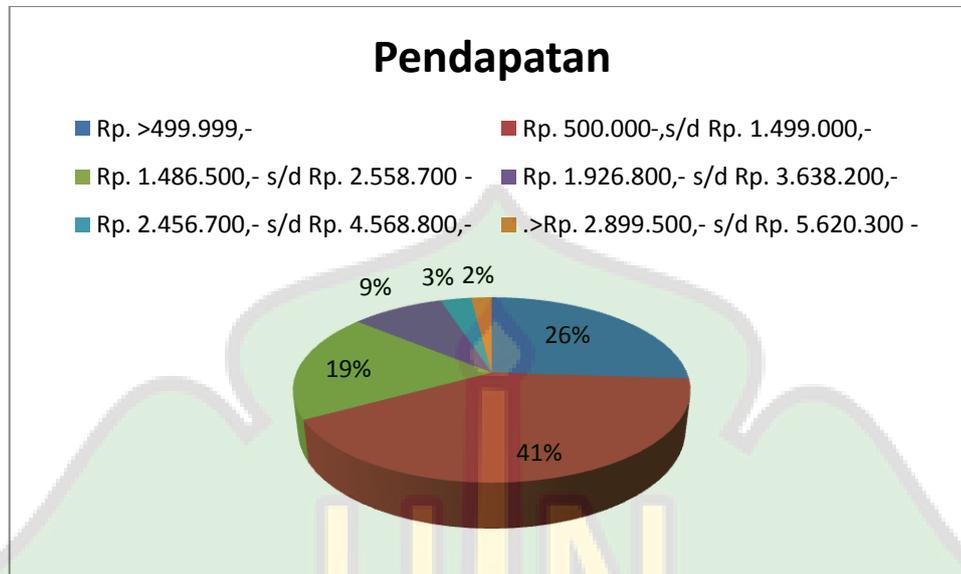
**Table 4.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rp. >499.999,-	26	26,0	26,0	26,0
Rp. 500.000,-s/d Rp. 1.499.000,-	41	41,0	41,0	67,0
Rp. 1.486.500,- s/d Rp. 2.558.700 -	19	19,0	19,0	86,0
Rp. 1.926.800,- s/d Rp. 3.638.200,-	9	9,0	9,0	95,0
Rp. 2.456.700,- s/d Rp. 4.568.800,-	3	3,0	3,0	98,0
.>Rp. 2.899.500,- s/d Rp. 5.620.300 -	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

*Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018*

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pendapatan dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpendapatan < Rp. 499.999,- berjumlah 26 orang, pendapatan Rp. 500.000, s/d 1.499.999,. berjumlah 41 orang, pendapatan Rp. 1.486.500,- s/d Rp. 2.558.700 - berjumlah 19 orang, pendapatan Rp. Rp. 1.926.800,- s/d Rp. 3.638.200,- berjumlah 9 orang, pendapatan Rp. 2.456.700,- s/d Rp. 4.568.800,- berjumlah 3 orang, dan pendapatan .>Rp. 2.899.500,- s/d Rp. 5.620.300 - berjumlah 2 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan**



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendapatan perbulan yaitu, responden yang berpendapatan Rp. >499.999,- 26%, Rp. 500.000,-s/d Rp. 1.499.000,- 41%, Rp. 1.486.500,- s/d Rp. 2.558.700 – 19%, Rp. 1.926.800,- s/d Rp. 3.638.200,- 9%, Rp. 2.456.700,- s/d Rp. 4.568.800,- 3%, >Rp. 2.899.500,- s/d Rp. 5.620.300 – 2%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendapatan perbulan dapat disimpulkan bahwa, responden yang memiliki pendapatan Rp. 500.000,-s/d Rp. 1.499.000,- yang paling dominan dalam penelitian ini Kemudian diikuti oleh responden yang memiliki pendapatan Rp. >499.999,-, pendapatan Rp. 1.486.500,- s/d Rp. 2.558.700,- pendapatan Rp. 1.926.800,- s/d Rp. 3.638.200,- pendapatan Rp. Rp. 2.456.700,- s/d Rp. 4.568.800,- dan pendapatan >Rp. 2.899.500,- s/d Rp. 5.620.300.

**g. Lama bekerja**

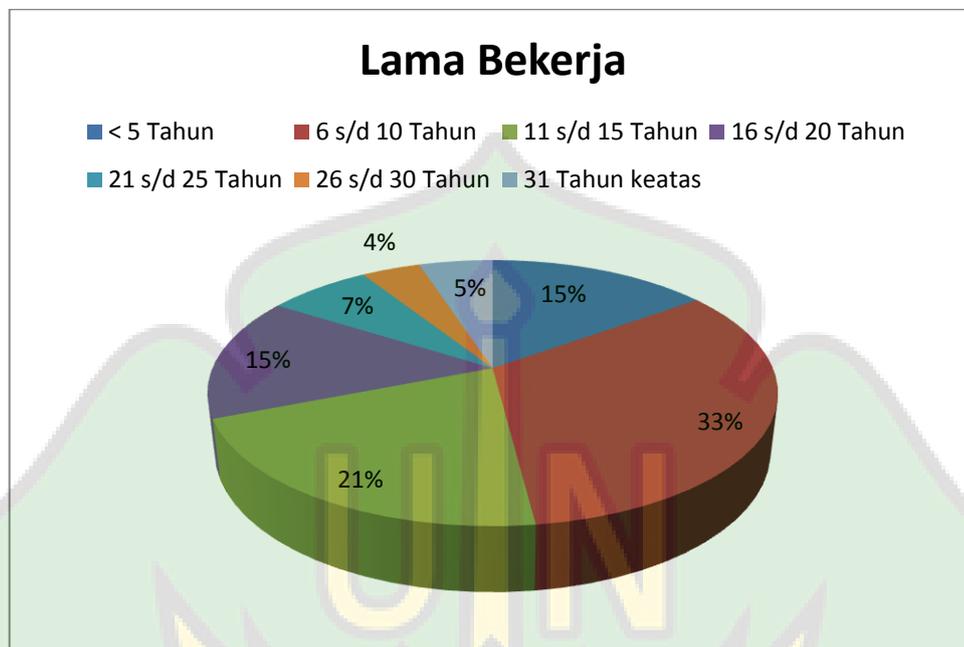
**Tabel 4.8 Pengelompokan Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 5 Tahun	15	15,0	15,0	15,0
6 s/d 10 Tahun	33	33,0	33,0	48,0
11 s/d 15 Tahun	21	21,0	21,0	69,0
16 s/d 20 Tahun	15	15,0	15,0	84,0
21 s/d 25 Tahun	7	7,0	7,0	91,0
26 s/d 30 Tahun	4	4,0	4,0	95,0
31 Tahun keatas	5	5,0	5,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

*Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018*

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan Lama Bekerja dapat dilihat bahwa jumlah responden yang masa kerjanya < 5 tahun berjumlah 15 orang, 6 s/d 10 Tahun berjumlah 33 orang, 11 s/d 15 Tahun berjumlah 21 orang, 16 s/d 20 Tahun berjumlah 15 orang, 21 s/d 25 Tahun berjumlah 7 orang, 26 s/d 30 Tahun berjumlah 4 orang, > 31 Tahun berjumlah 5 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.7 Persentase Responden Lama Bekerja**



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentasi responden berdasarkan masa kerja yaitu, yang masa kerja < 5 tahun adalah 15%, masa kerja 6 s/d 10 tahun 33%, masa kerja 11 s/d 15 tahun 21%, masa kerja 16 s/d 20 tahun 15%, masa kerja 21 s/d 25 tahun 7%, masa kerja 26 s/d 30 tahun 4%, masa kerja > 31 tahun 5%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan lama bekerja dapat disimpulkan bahwa responden yang masa kerjanya 6-10 yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian di ikuti masa kerja 11-15 tahun, <5 tahun, 16-20 tahun, 21-25 tahun, 26-30 tahun dan 26-30 tahun.

## h. Teknik Pengolahan Data

Pengujian kuesioner tentang Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya, mencakup uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji korelasi dan uji heteroskedartisitas. Pengujian dilakukan dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi.

Pengujian validitas, reabilitas, normalitas, korelasi dan heteroskedartisitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 100 orang ( $df = n (100) - 2 = 98$ ). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid di mana  $r_{tabel}$  sebesar 0.1966.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	<i>R - Person N Correlation</i>	R tabel (Taraf Signifikan 5%)	Keterangan
X	Karakter	0,315	0. 1966	Valid
	Kualitas	0,419		Valid
	Kuantitas	0,676		Valid
	Ketauhidan	0,596		Valid
Y	Pengetahuan	0,560	0. 1966	Valid
	Pemahaman	0,582		Valid
	Sikap	0,595		Valid
	Perilaku	0,591		Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa koefisien validitas ( $R$ )  $>$   $r$  tabel = 0. 1966 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil yang konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan dengan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) karena setiap butiran pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai *alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar 0,60.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Reabilalitas <i>Coeffient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	4 Item Pertanyaan	0,666	Reliable
Y	4 Item Pertanyaan	0,706	Reliable

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20*

Dan dapat dilihat dari tabel di atas bahwa  $\alpha_X = 0,666$  dan  $\alpha_Y = 0,706$  lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliable.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu data dinyatakan normal

apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , namun apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*, dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.70416522
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.056
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data

Dari tabel uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *kolmogrov-smirnov z* adalah 0,753 dan nilai signifikansi adalah 0,623. Jadi, nilai signifikansi  $>0,05 = 0,623 > 0,05$ . Dari hasil uji normalitas data, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan tidak berdistribusi normal.

#### **d. Uji Linearitas**

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X dan variabel Y dinyatakan linier apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , namun apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka variabel

X dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak linier. Uji linieritas variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran * Dakwah	Between Groups	(Combined)	52.793	12	4.399	1.518	.133
		Linearity	17.396	1	17.396	6.003	.016
		Deviation from Linearity	35.396	11	3.218	1.110	.363
	Within Groups		252.117	87	2.898		
	Total		304.910	99			

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20*

Dari tabel uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,363. Jadi, nilai signifikansi  $<0,05 = 0,363 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara dakwah (X) dengan kesadaran (Y).

#### e. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi, uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid, namun jika nilai signifikansi  $<0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20

**Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.671	.590		1.137	.258
	XTOT	.050	.045	.110	1.098	.275

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 2*

Dari tabel uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,275. Jadi, nilai signifikansi  $> 0,05 = 0,275 > 0,05$ . Dari hasil uji heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid.

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Uji Korelasi

Analisis hasil penelitian mengenai hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya. Dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model uji Korelasi.

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi, jika nilai signifikansi  $> 0,05$

maka tidak berkorelasi. Jika nilai signifikansi tepat di angka 0.05, maka membandingkan *pearson correlation* dengan  $r_{\text{tabel}}$ .  $\text{Pearson correlation} > r_{\text{tabel}}$  = berhubungan,  $\text{pearson correlation} < r_{\text{tabel}}$  = tidak berhubungan.

Pedoman Derajat Hubungan:

1. Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
2. Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
3. Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
4. Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
5. Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 100 = korelasi sempurna

**Tabel 4.14 Hasil Uji Correlations**

		EFEKTIVITAS	KINERJA
EFEKTIVITAS	Pearson Correlation	1	.239*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	100	100
KINERJA	Pearson Correlation	.239*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	100	100

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji *correlations* dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hubungan Efektivitas dengan Kinerja sebesar 0.239, artinya jika nilai signifikansi  $0,239 > 0,05$  maka terdapat hubungan antara dakwah dan kesadaran. Kemudian untuk derajat hubungan nilai *pearson correlation* 0,293 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada nilai *pearson correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah. Perbandingan derajat  $r_{\text{tabel}}$  nilai *pearson correlation*  $0,293 > r_{\text{tabel}} 0,195$  maka dinyatakan terdapat hubungan.

Dapat disimpulkan bahwa dakwah berhubungan secara positif dengan kesadaran dengan derajat hubungan korelasi lemah.

#### b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari efektivitas kerja (X) dengan kinerja (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) SPSS versi 20.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.239 <sup>a</sup>	.057	.047	2.34311	.057	5.930	1	98	.017

a. Predictors: (Constant), XTOT

b. Dependent Variable: YTOT

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20*

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,239. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,057 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas dakwah (X) dengan variabel terikat kesadaran (Y) adalah sebesar 20%.

#### c. Uji Signifikansi (Uji-t)

Nilai digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berhubungan dengan secara signifikan atau tidak dengan variabel terikat. Untuk menganalisis menggunakan SPSS versi 20.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.859	1.631		5.431	.000
	XTOT	.327	.134	.239	2.435	.017

a. Dependent Variable: YTOT

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui nilai t hitung adalah 2.435 seperti pada tabel diatas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya.

$H_1$  : Ada hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya.

Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

2. Menentukan  $t_{hitung}$

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.435.

3. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) =

$n - 2 = 98$  hasil untuk  $t_{tabel}$  1,984

4. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.435 > 1,984$ ) maka  $H_0$  ditolak

6. Kesimpulan

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.435 > 1,984$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan secara signifikan antar dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan. Jadi, dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan sehingga hipotesis awal yang menyatakan ada hubungan yang signifikan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya dapat diterima.

**d. Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya. Dimana hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan metode uji signifikansi (uji-t) diketahui bahwa nilai  $t$  hitung  $> t$  table.

Dan ada beberapa faktor yang terjadinya hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya, disebabkan karena berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan diketahui bahwa *dakwah* yang dilakukan sangat tepat sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan.

**e. Persentase Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.**

Berdasarkan kuesioner yang telah didarkan kepada masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 20, bahwa besarnya hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya Sebesar 0,239.

Hal ini terbukti nilai pearson correlation pada tabel 4.14 adalah nilai *pearson correlation* 0,239 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada nilai *pearson correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah. Perbandingan derajat  $r_{\text{tabel}}$  nilai *pearson correlation*  $0,239 > r_{\text{tabel}} 0,195$  maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa dakwah berhubungan secara positif dengan Kesadaran dengan derajat hubungan korelasi lemah.

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis dan Pembahasan Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan pada masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya pada bulan Desember 2018 - Januari 2019 di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya. Maka peneliti akan menganalisis hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten aceh Barat Daya, dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Tanggapan Responden Terhadap Dakwah (X)**

Dakwah (X)		STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
A1	Karakter Da'i mampu mengajak masyarakat melestarikan hutan	0	0.0	1	1.0	8	8.0	49	49.0	42	42.0
A2	Kualitas Da'i dalam penyampaian pesan tidak berdampak untuk melestarikan hutan.	2	2.0	11	11.0	10	10.0	55	55.0	22	22.0
A3	Kuantitas Da'i dalam berdakwah tidak mampu membuat	50	50.0	35	35.0	5	5.0	8	8.0	2	2.0

	masyarakat sadar..										
A4	Ketauhidan berperan untuk membentuk kesadaran masyarakat.	21	21.0	40	40.0	15	15.0	16	16.0	8	8.0

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20*

Data pada tabel 4.16 diatas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap *dakwah* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator karakter, kualitas, kuantitas, ketauhidan.

Jawaban responden pada kategori setuju sebesar 32% yaitu hasil perjumlahan dari setuju ( $49 + 55 + 8 + 16 = 128 : 4 = 32\%$ ), kurang setuju sebesar 9,5% yaitu hasil penjumlahan dari kurang setuju ( $8 + 10 + 5 + 15 = 38 : 4 = 9,5\%$ ), sangat setuju sebesar 18,5% yaitu hasil perjumlahan sangat setuju ( $42 + 22 + 2 + 8 = 74 : 4 = 18.5\%$ ), tidak setuju sebesar 21,75% yaitu penjumlahan dari hasil tidak setuju ( $1 + 11 + 35 + 40 = 87 : 4 = 21,75\%$ ), sangat tidak setuju sebesar 18,25% yaitu dari hasil penjumlahan sangat tidak setuju ( $0 + 2 + 50 + 21 = 73 : 4 = 18,25\%$ ).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap efektivitas:

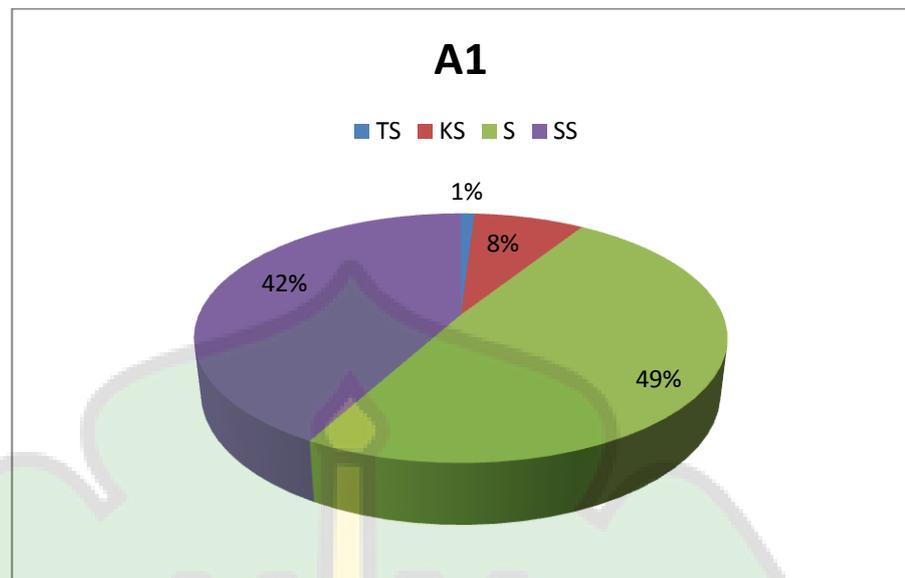
- a. Pernyataan “Karakter Da’i mampu mengajak masyarakat melestarikan hutan.”. Responden yang menjawab setuju sebanyak 32 orang (32,0%), sangat setuju sebanyak 18 orang (18,5%), kurang setuju sebanyak 9 orang (9,5%), sangat tidak setuju sebanyak 18 orang (18,25%), tidak setuju sebanyak 22 orang (21,75%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa karakter da’i dapat menciptakan dakwah, dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel 4.18 Tanggapan Responden Terhadap Karakter**

		A1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	8	8.0	8.0	9.0
	S	49	49.0	49.0	58.0
	SS	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS 20*

**Gambar 4.8 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Karakter**



- b. Pernyataan “Kualitas Da’i dalam penyampaian pesan tidak berdampak untuk melestarikan hutan.”. Responden yang menjawab setuju sebanyak 55 orang (55,0%), sangat setuju sebanyak 22 orang (22,0%), kurang setuju sebanyak 10 orang (10,0%), tidak setuju sebanyak 11 orang (11,0%), sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa “kualitas dalam penyampaian pesan da’i berdampak pada Pelestarian hutan”, dimana responden merasa setuju dengan setuju dengan pernyataan tersebut Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

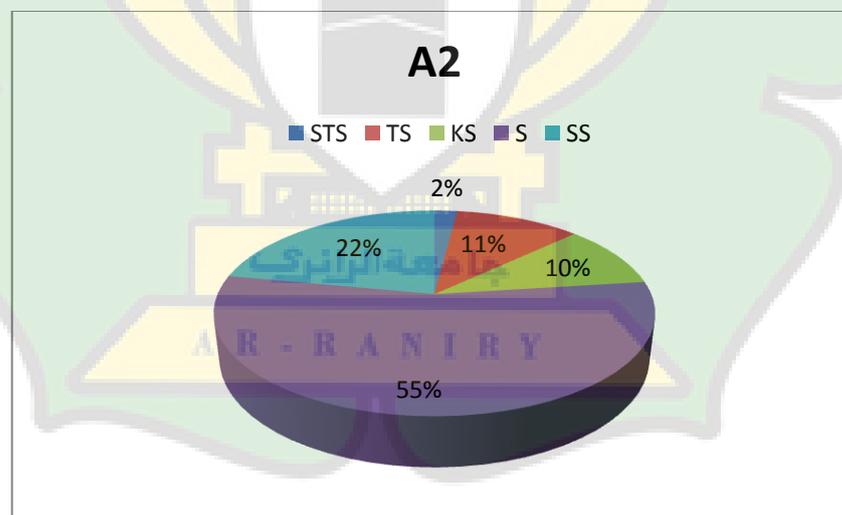
**Tabel 4.19 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Da’i**

		<b>A2</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0

TS	11	11.0	11.0	13.0
KS	10	10.0	10.0	23.0
S	55	55.0	55.0	78.0
SS	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS 20

**Gambar 4.9** persentase Tanggapan Responden Terhadap Kualitas da'i



- c. Pernyataan “Kuantitas Da'i dalam berdakwah tidak mampu membuat masyarakat sadar.” Responden yang menjawab setuju sebanyak 55 orang (55,0%), sangat setuju sebanyak 22 orang

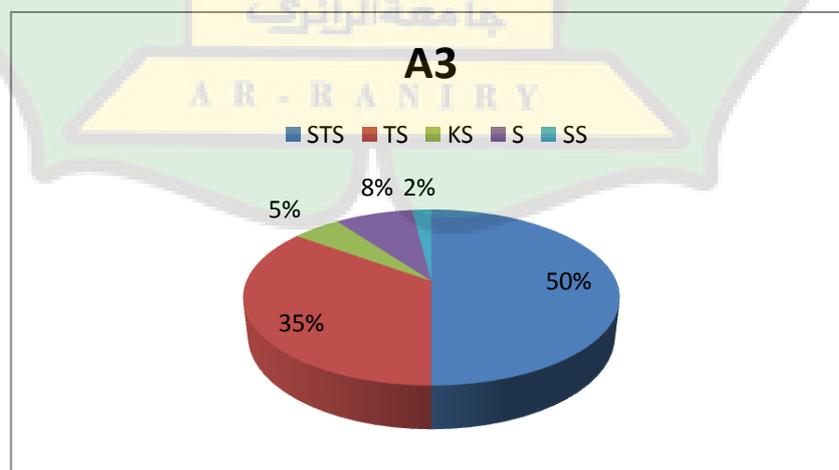
(22,0%), kurang setuju sebanyak 5 orang (5,0%), tidak setuju sebanyak 35 orang (35,0%), sangat tidak setuju sebanyak 50 orang (50,0%), Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa “Kuantitas Da’i dalam berdakwah tidak mampu membuat masyarakat sadar”, dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel 4.20 Tanggapan Responden Terhadap Kuantitas Da’i**

		A3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	50	50.0	50.0	50.0
	TS	35	35.0	35.0	85.0
	KS	5	5.0	5.0	90.0
	S	8	8.0	8.0	98.0
	SS	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS 20

**Gambar 4.10 persentase Tanggapan Responden Terhadap Kuantitas Da’i**



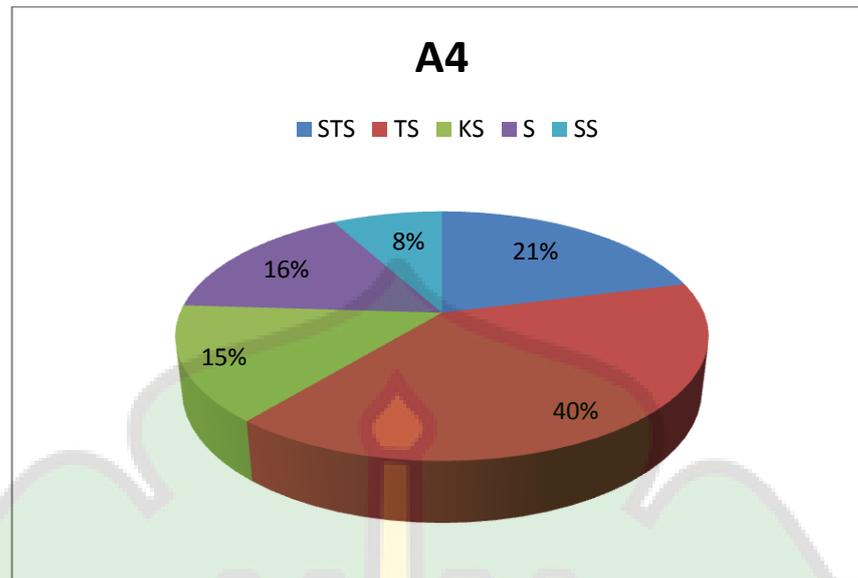
- d. Pernyataan “Ketauhidan berperan untuk membentuk kesadaran masyarakat.” Responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (16,0%), sangat setuju sebanyak 8 orang (8,0%), kurang setuju sebanyak 15 orang (15,0%), tidak setuju sebanyak 40 orang (40,0%), sangat tidak setuju sebanyak 21 orang (21,0%), Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Ketauhidan tidak berperan untuk membentuk kesadaran masyarakat., dimana responden merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap Ketauhidan**

		A4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	21	21.0	21.0	21.0
	TS	40	40.0	40.0	61.0
	KS	15	15.0	15.0	76.0
	S	16	16.0	16.0	92.0
	SS	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS 20*

**Gambar 4.11 persentase Tanggapan Responden Terhadap Ketauhidan**



## 1. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Dakwah (X)

### a. A1 (Karakter)

**Tabel 4. 22 Perhitungan Skala Likert A1 (Karakter)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	8	$3 \times 8 = 24$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	49	$4 \times 49 = 196$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	42	$5 \times 42 = 210$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 432					

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 432

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 432 : 500 \times 100 \\ &= 86,4 \end{aligned}$$

#### b. A2 (Kualitas)

**Tabel 4.23 Perhitungan Skala Likert A2 (Kualitas)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	11	$2 \times 11 = 22$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	10	$3 \times 10 = 30$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	55	$4 \times 55 = 220$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	22	$5 \times 22 = 110$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 384					

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 384

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 384 : 500 \times 100 \\ &= 76.8 \end{aligned}$$

### c. A3 (Kuantitas)

**Tabel 4.24 Perhitungan Skala Likert A3 (Kuantitas)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	50	$1 \times 50 = 50$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	35	$2 \times 35 = 70$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	5	$3 \times 5 = 15$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	8	$4 \times 8 = 32$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	2	$5 \times 2 = 10$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 177					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 177

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 177 : 500 \times 100 \\ &= 35.4 \end{aligned}$$

#### d. A4 (Ketauhidan)

**Tabel 4.25 Perhitungan Skala Likert A4 (Ketauhidan)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	21	$1 \times 21 = 21$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	40	$2 \times 40 = 80$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	15	$3 \times 15 = 45$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	16	$4 \times 16 = 64$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	8	$5 \times 8 = 40$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 250					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 250

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 250 : 500 \times 100 \\ &= 50 \end{aligned}$$

## **2. Analisis dan Pembahasan Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.**

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti pada masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya, maka peneliti akan menganalisis peningkatan kesadaran Masyarakat yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Kesadaran (Y)**

<i>Kesadaran (Y)</i>		STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
B1	Minimnya Pengetahuan tidak menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam bentuk pelestarian hutan.	0	3.0	6	6.0	10	10.0	65	65.0	16	16.0
B2	Kurangnya Pemahaman berakibat pada kerusakan hutan.	0	0.0	6	6.0	3	3.0	48	48.0	43	43.0
B3	Pelestarian hutan terjaga pada Sikap solidaritas yang tinggi	29	29.0	48	48.0	20	20.0	3	3.0	0	0.0
B4	Perilaku yang baik mewujudkan kesadaran masyarakat	27	27.0	67	67.0	3	3.0	2	2.0	1	1.0

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20*

Data pada tabel 4.26 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap Kesadaran masyarakat dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator Pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku.

Jawaban responden yang tertinggi terdapat pada kategori tidak setuju sebesar 31,75% yaitu dari hasil perjumlahan tidak setuju ( $6 + 6 + 48 + 67 = 127 : 4 = 31,75\%$ ), setuju sebesar 29% yaitu dari hasil perjumlahan setuju ( $65 + 48 + 3 + 2 = 118 : 4 = 29,5\%$ ), sangat setuju sebesar 15,75% yaitu dari hasil perjumlahan sangat setuju ( $19 + 43 + 0 + 1 = 63 : 4 = 15,75\%$ ), sangat tidak setuju sebesar 14% yaitu dari hasil perjumlahan sangat tidak setuju ( $0 + 0 + 29 + 27 = 56 : 4 = 14\%$ ), dan kurang setuju sebesar 9% yaitu dari hasil perjumlahan kurang setuju ( $10 + 3 + 20 + 3 = 36 : 4 = 9\%$ ).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap kesadaran:

- a. Pernyataan “Minimnya Pengetahuan tidak menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam bentuk pelestarian hutan.” responden menjawab

sangat setuju 19 orang (19%), setuju sebanyak 65 orang (65%), kurang setuju sebanyak 10 orang (10%), tidak setuju sebanyak 6 orang (6%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%).

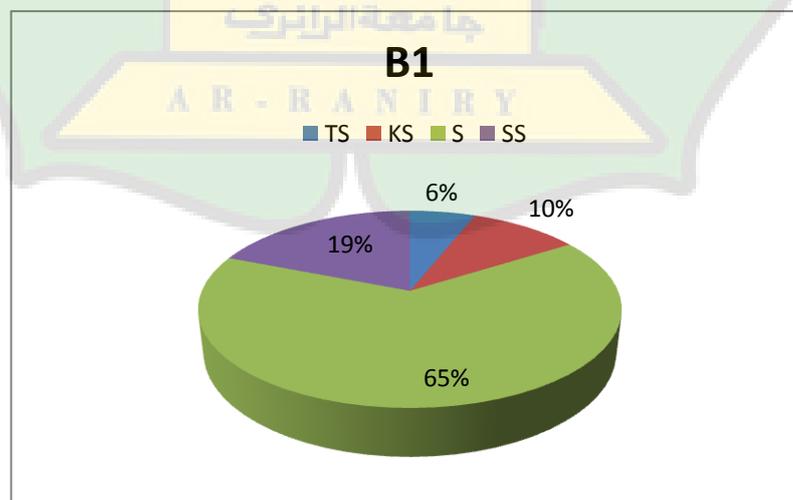
Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel 4.27 Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan**

		<b>B1</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.0	6.0	6.0
	TS	10	10.0	10.0	16.0
	KS	65	65.0	65.0	81.0
	S	19	19.0	19.0	100.0
	SS	100	100.0	100.0	
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20*

**Gambar 4.11 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan**



b. Pernyataan “Kurangny Pemahaman berakibat pada kerusakan hutan.”.

Responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (43%), setuju sebanyak 48 orang (48%), kurang setuju sebanyak 3 orang (3%), tidak setuju sebanyak 6 orang (6%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

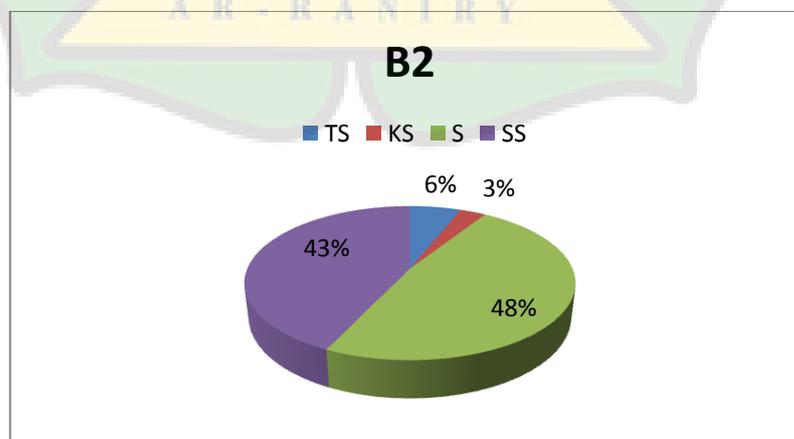
Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel 4.28 Tanggapan Responden Terhadap Pemahaman**

		<b>B2</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.0	6.0	6.0
	TS	3	3.0	3.0	9.0
	KS	48	48.0	48.0	57.0
	S	43	43.0	43.0	100.0
	SS	100	100.0	100.0	
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

**Gambar 4.12 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pemahaman**



- c. Pernyataan “Pelestarian hutan terjaga pada Sikap solidaritas yang tinggi”. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), setuju sebanyak 3 orang (3%), kurang setuju 20 orang (20%), tidak setuju sebanyak 48 orang (48%), dan sangat tidak setuju sebanyak 29 orang (29%).

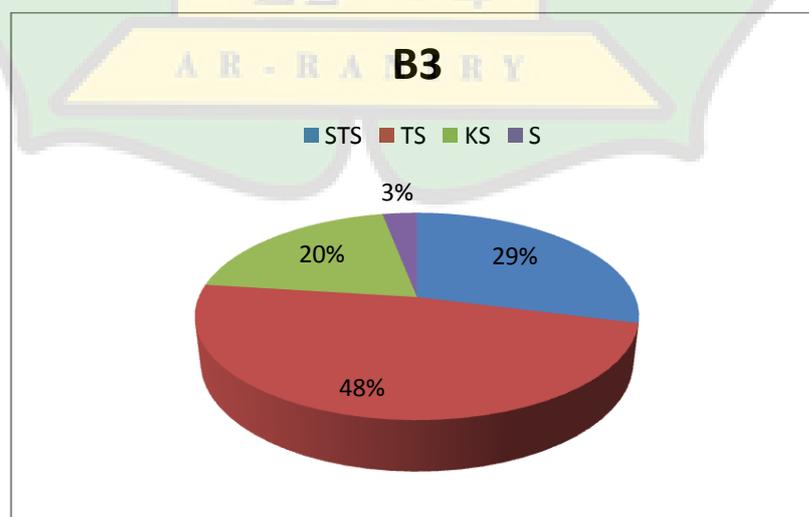
Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden tidak setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel 4.29 Tanggapan Responden Terhadap Sikap**

B3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	29	29.0	29.0	29.0
	KS	48	48.0	48.0	77.0
	S	20	20.0	20.0	97.0
	SS	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 2*

**Gambar 4.13 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Sikap**



d. Pernyataan “Perilaku yang baik mewujudkan kesadaran masyarakat”.

Responden menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (1%), setuju sebanyak 2 orang (2%), kurang setuju 3 orang (3%), tidak setuju sebanyak 67 orang (67%) dan sangat tidak setuju sebanyak 27 orang (27%).

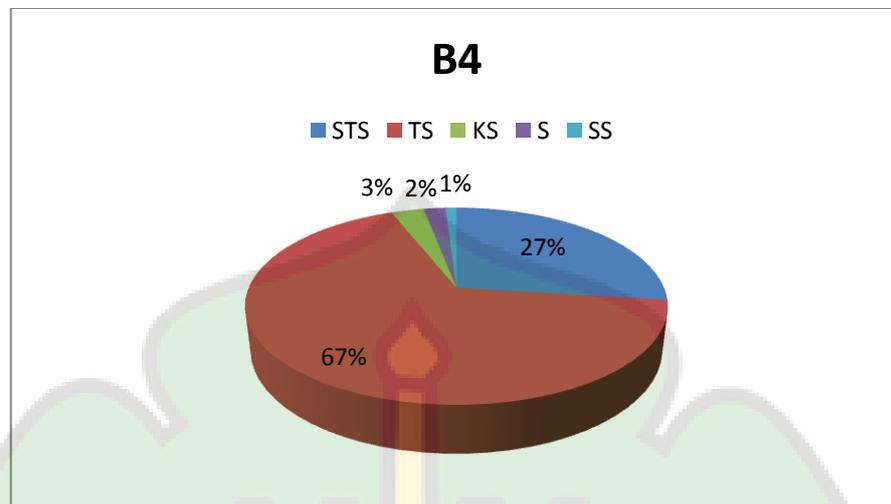
Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden tidak setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel 4.30 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku**

		<b>B4</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	27	27.0	27.0	27.0
	TS	67	67.0	67.0	94.0
	KS	3	3.0	3.0	97.0
	S	2	2.0	2.0	99.0
	SS	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20*

**Gambar 4.14** persentase Tanggapan Responden Terhadap Perilaku



### 3. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Kesadaran (Y)

#### a. B1 (Pengetahuan)

**Tabel 4.31** Perhitugan Skala Likert B1 (Pengetahuan)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	6	$2 \times 6 = 12$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	10	$3 \times 10 = 30$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	65	$4 \times 65 = 260$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	16	$5 \times 16 = 80$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 382					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 382

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 382 : 500 \times 100 \\ &= 76,4\% \end{aligned}$$

#### b. B2 (Pemahaman)

**Tabel 4.32 Perhitungan Skala Likert B2 (Pemahaman)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	6	$2 \times 6 = 12$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	3	$3 \times 3 = 9$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	48	$4 \times 48 = 192$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	43	$5 \times 43 = 215$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 428					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 428

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 428 : 500 \times 100 \\ &= 85,6\% \end{aligned}$$

### c. B3 (Sikap)

**Tabel 4.33 Perhitungan Skala Likert B3 (Sikap)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	29	1 x 29 = 29	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	48	2 x 48 = 96	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	20	3 x 20 = 60	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	3	4 x 3 = 12	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	0	5 x 0 = 0	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 197					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 197

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 197 : 500 \times 100 \\ &= 39,4\% \end{aligned}$$

#### d. B4 (Perilaku)

**Tabel 4.34 Perhitungan Skala Likert B4 (Perilaku)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	27	$1 \times 27 = 27$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	67	$2 \times 67 = 134$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	3	$3 \times 3 = 9$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	2	$4 \times 2 = 8$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	1	$5 \times 1 = 5$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 183					

Untuk mendapatkan hasil intrepensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

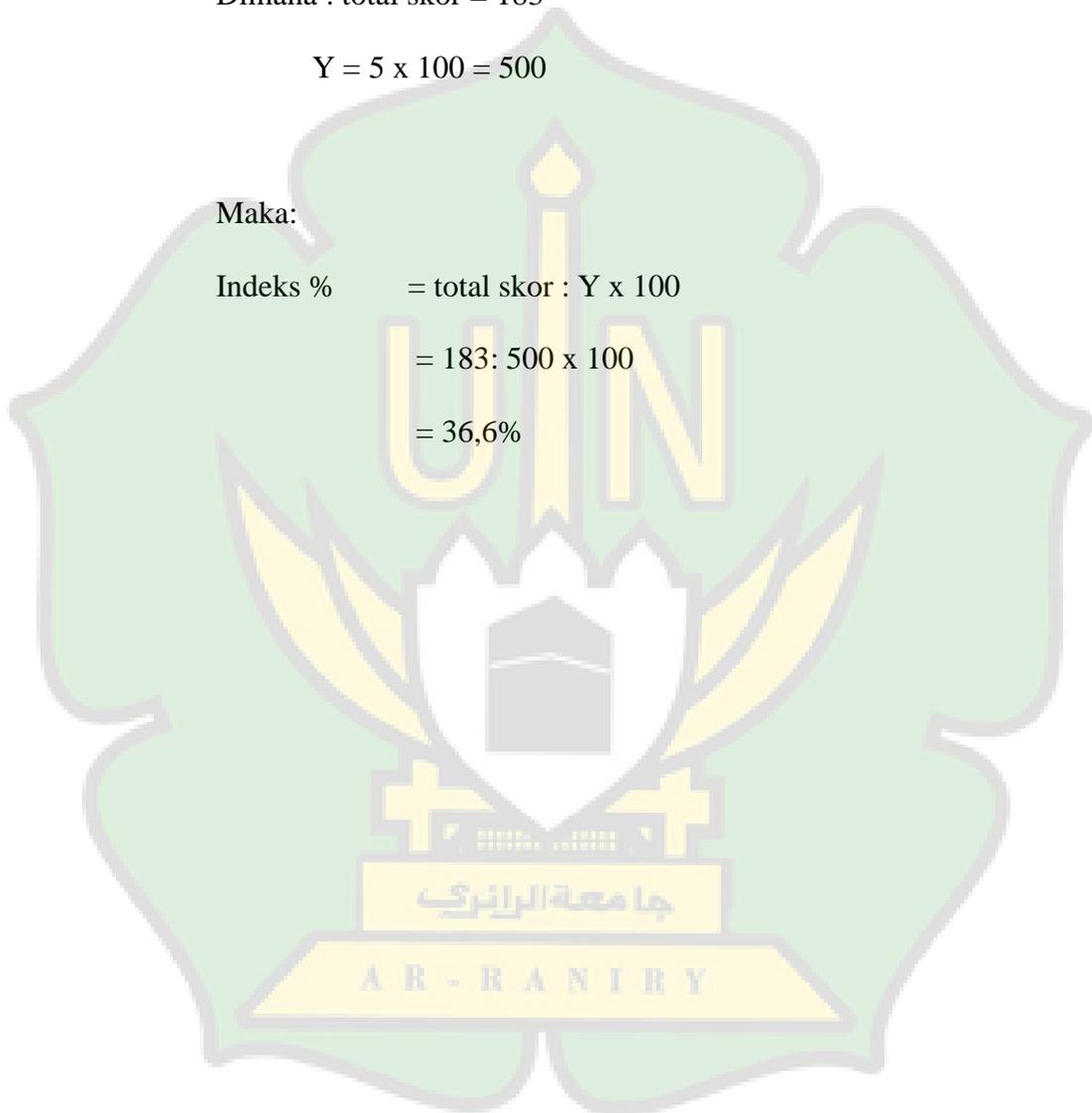
$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 183

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 183 : 500 \times 100 \\ &= 36,6\% \end{aligned}$$



## BAB V

### PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya setelah menganalisis hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya hubungan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan responden (masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya) pada kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya, hal ini tersebut juga dibuktikan oleh hasil uji signifikansi (uji-t) yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung}$  adalah 2,435 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,984 dan hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat Hubungan secara signifikan antara dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan di kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini dapat ditunjukkan oleh uji korelasi *product moment* dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,239 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada taraf

pengambilan keputusan nilai *pearson correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah dimana Perbandingan derajat  $r_{\text{tabel}}$  nilai *pearson correlation*  $0,239 > r_{\text{tabel}} 0,195$  maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa dakwah berhubungan secara positif dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian hutan.

## B. Saran

1. Bagi masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya.

Peneliti ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya dalam meningkatkan lagi dakwah dalam masyarakat. Pada penelitian ini telah membuktikan bahwa dakwah yang dijalankan selama ini dapat memberikan peningkatan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar masyarakat kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat Daya dapat meningkatkan kegiatan dakwah, menumbuhkan kesadaran terhadap pelestarian hutan, dan giat dalam bekerja sama dalam menjaga hutan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru tentunya yang berhubungan dengan dakwah dengan kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan lainnya dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

A.Hasyimi, *Dasar Dakwah Menurut Al-quran*, Jakarta: Bintang Mulya, Cet 1, 1971

Ambo Upe dan Damsid, *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010

Ahmad Jazuli, *Manfaat hutan lindung*, Jakarta, CV. Sinar Cemerlang Abadi JL Nanas Raya, 2010

Departemen Agama RI, *Latnah Pentashihan Mushaf Al-Quran*, Jakarta Timur: Sy9ma, 2007

Dikutip oleh Nur Kholis Setiawan, *Pribumisasi Al-Qur'an*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2012.

Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia, 2017

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*, Cetakan Ke-12, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008

Elbi Hasan Basry, *Metode Dakwah Islam*, Yogyakarta: Bekerjasama dengan Kontribusi Terhadap Pelaksanaan Syariat Islam di Provinsi NAD, 2016

Hasanuddin, *Hukum Dakwah, Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah diIndonesia*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. 1,1996

Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman, Ilmu Jaya, 1996

<http://id.m.wikipedia.org>

H. Munzier Saputra, M.A. dan H. Harjani Hefni, Lc. M.A, *Metode Dakwah*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2009

HM Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohiniyah Manusia*, Jakarta:Bulan Bintang, 1976

Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012

James W. Fowler, *teori Perkembangan Kepercayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1995

- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, PT Grafindo Persada, 2006
- Kusuma Widjaya, *pengantar psikologi*, Batam: Interaksara, 1995
- Koentjaraningrat, *pegantar Ilmu Anropologi* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006
- Moh, Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, Cet 1, 2004
- Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: AMZAH, 2013
- Profil Pembangunan Kecamatan Babahrot Tahun 2018
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Said Bin Salam Bin Wahf al-Qahthani, *9 Pilar Keberhasilan Da'I di Medan Dakwah*, solo: Pustaka Arafah, 2001
- Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: DirekturTenagaKependidikan dan Ditjen PMPTK, 2008
- Wahidan Saputra, MA, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali pers, 2011
- Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Email: [wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id](mailto:wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id)

## DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
- 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
- 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
- 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
- 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
- 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
- 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017.

### MEMUTUSKAN

- : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
  - : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M. Si. (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Sakdiah, S. Ag, M. Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Mailiza.  
NIM/Jurusan : 140403126/Manajemen Dakwah (MD).  
Judul : Hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.
- : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
  - : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
  - : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
  - : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 18 September 2018 M.  
8 Muharam 1440 H.

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,



Fakhr



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

nomor : B.5832/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2018

Banda Aceh, 18 Desember 2018

amp : -

al : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, **1. Camat Kec. Babahrot Kab. Aceh Barat Daya**  
**2. Kechik Kec. Babahrot Kab. Aceh Barat Daya**  
**3. Perangkat Gampong Kec. Babahrot Kab. Aceh Barat Daya**  
**4. Polisi Hutan Kec. Babahrot Kab. Aceh Barat Daya**

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Mailiza / 140403126**  
Semester/Jurusan : **IX / Manajemen Dakwah (MD)**  
Alamat sekarang : **Limpok**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Hubungan Dakwah Dengan Kesadaran Masyarakat Dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya."**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



Blangpidie, 4 Januari 2019

Nomor : 522/001/I/BKPH-BLP/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian  
Ilmiah**

Kepada Yth,  
Dekan Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry Banda Aceh  
di-

Tempat

1. Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor: B.5832/Un.08/FDK.I/PP.009/12/2018, Tanggal 18 Desember 2018, Perihal Penelitian Ilmiah.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama : MAILIZA

NIM : 140403126.

Tempat/Tgl. Lahir : Pante Rakyat, 09 Desember 1997

Prodi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Semester/Jurusan : IX/Manjemen Dakwah (MD)

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Wilayah kerja kami di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.

3. Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan dan seperlunya.



### Lampiran 3

### TABULASI JAWABAN RESPONDEN

NO	NAMA RESPONDEN	IDENTITAS RESPONDEN							DAKWAH				TOTAL	KESADARAN				TOTAL
		JK	UR	SR	PT	P	PR	LB	A1	A2	A3	A4		B1	B2	B3	B4	
1	bahagia	1	3	2	3	3	2	2	5	4	4	4	17	4	4	3	2	13
2	tgk. Marzuki Hasan	1	2	2	3	3	1	3	4	4	4	5	17	5	5	3	2	15
3	Maulizar	1	2	2	2	3	3	2	2	5	1	3	11	4	5	2	3	14
4	Anisman Yusuf	1	4	2	2	3	2	2	5	5	5	5	20	4	5	3	2	14
5	Mahyuddin	1	1	1	2	5	1	2	4	4	4	5	17	4	4	3	2	13
6	Maskur	1	1	1	3	5	1	1	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
7	Ainuddin	1	4	2	2	3	4	7	4	5	4	5	18	5	4	1	1	11
8	Agus Darma	1	2	1	3	1	2	4	4	4	4	5	17	4	4	2	2	12
9	Rahmat Hamka	1	2	2	2	3	3	4	5	4	4	4	17	5	4	3	2	14
10	Nazaruddin	1	3	1	3	1	2	1	4	4	5	4	17	5	4	3	2	14
11	Dahlan	1	3	1	2	3	2	4	5	5	1	2	13	4	4	3	2	13
12	Azis Dahlan	1	3	2	3	1	2	6	5	2	2	4	13	4	4	3	2	13
13	Ishak	1	2	3	3	4	4	3	5	2	2	4	13	4	4	1	1	10
14	Putra Labar	1	2	1	4	2	4	2	4	1	2	4	11	5	4	1	1	11
15	Subran	1	4	1	3	1	2	3	4	2	2	5	13	4	4	2	1	11
16	Haksa Ali	1	4	3	4	1	4	5	5	4	4	5	18	4	4	2	1	11
17	Irfan	1	2	1	2	3	2	2	4	5	2	2	13	4	4	1	2	11
18	Deni	1	2	2	3	3	2	2	4	5	2	1	12	4	4	1	2	11
19	Darma	1	4	2	1	3	1	3	4	4	1	2	11	4	5	1	2	12
20	Habibie Riyansyah	1	1	1	3	3	2	1	4	4	2	3	13	4	5	2	2	13
21	Dedi Andrian	1	3	1	2	4	3	2	4	4	2	3	13	4	4	1	1	10
22	Hunus	1	4	3	3	3	4	5	4	4	2	2	12	5	4	2	2	13
23	Arif Budiyanto	1	1	1	3	4	2	1	5	2	1	2	10	4	2	2	2	10
24	Mukhlis	1	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	12	4	5	2	2	13
25	Rusman	1	2	2	2	4	2	2	3	4	2	5	14	4	3	2	2	11
26	Abdullah	1	4	3	1	3	2	7	4	5	1	2	12	4	4	2	2	12
27	Mudiyansyah	1	3	2	2	4	2	3	4	4	1	2	11	4	4	4	2	14
28	Mulyadi	1	2	2	3	1	2	3	4	2	2	1	9	4	4	3	2	13
29	Baharuddin	1	3	3	2	4	2	3	5	4	1	2	12	3	4	1	2	10
30	Khairul Anwar	1	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	12	4	5	2	2	13
31	Rahmat Syah	1	2	2	2	4	1	2	4	4	1	1	10	4	4	2	2	12
32	Bobi Juanda	1	1	1	3	5	2	1	3	4	2	2	11	4	5	3	2	14
33	Agus Mawardi	1	1	1	3	3	1	1	5	4	2	2	13	4	4	2	2	12
34	Rusman	1	2	2	1	4	4	2	4	4	1	2	11	4	4	2	2	12
35	Rusdiatno	1	3	3	2	3	1	3	5	4	1	2	12	4	5	2	1	12
36	Fakhri	1	4	2	3	4	2	2	4	4	1	2	11	4	4	2	2	12
37	Zulkifli	1	3	2	1	3	3	4	4	4	1	2	11	4	4	1	2	11
38	Budi	1	2	1	2	4	2	2	3	3	2	2	10	4	5	2	2	13
39	Rusman	1	3	2	3	1	3	3	4	4	1	2	11	5	4	2	2	13

40	Zufladi	1	3	2	3	1	3	4	4	4	2	2	12	4	4	2	2	12
41	Buntalo	1	3	2	1	3	3	4	4	4	1	1	10	4	4	1	2	11
42	Adi Saputra	1	2	2	2	3	1	2	5	4	1	2	12	5	4	1	2	12
43	Rusdi	1	4	2	4	1	5	5	4	4	1	2	11	4	4	2	1	11
44	Muktar	1	2	3	3	4	3	2	4	5	1	2	12	5	4	1	2	12
45	Baharuddin	1	3	2	2	3	3	4	5	4	1	1	11	4	5	2	1	12
46	Miswadi	1	2	3	3	4	2	2	4	4	1	2	11	4	5	2	2	13
47	Mawardi	1	3	2	2	3	1	4	4	2	1	1	8	4	5	1	2	12
48	Muhammad Khadafi	1	1	1	3	1	2	1	4	4	1	1	10	4	5	1	2	12
49	Riski	1	1	1	3	5	2	1	5	4	1	4	14	4	5	4	5	18
50	Zulfikar	1	3	2	3	3	5	7	4	5	2	1	12	4	5	1	1	11
51	Herman	1	2	2	2	3	1	3	5	5	1	1	12	5	5	1	2	13
52	Khalidi	1	3	2	3	3	3	7	5	4	1	2	12	5	4	3	1	13
53	Taufik	1	2	1	3	3	1	2	5	5	2	2	14	4	5	2	1	12
54	Hamdan	1	3	2	2	3	1	4	4	5	2	1	12	3	5	2	1	11
55	Rahman	1	2	2	1	3	1	3	5	4	3	2	14	4	2	1	2	9
56	Gunawan	1	3	2	5	1	6	6	3	1	1	1	6	3	5	2	1	11
57	Muhammad Ali	1	3	2	4	1	5	5	5	2	1	4	12	2	2	2	2	8
58	Kurniawan	1	1	2	3	3	2	1	4	4	1	2	11	2	2	2	2	8
59	Adhi Gusman	1	2	2	2	4	4	2	5	4	1	3	13	4	5	2	3	14
60	Irawan	1	2	2	3	3	3	2	4	2	1	1	8	4	5	1	2	12
61	Firmansyah	1	3	2	1	3	1	5	4	2	1	1	8	4	5	1	2	12
62	Anis Manidar	1	2	2	4	1	3	2	5	4	1	1	11	5	5	2	2	14
63	Hidayat Anwar	1	2	1	3	4	3	3	4	3	2	2	11	4	4	2	2	12
64	Wisnu	1	1	1	2	3	2	2	5	4	1	2	12	4	5	2	1	12
65	Bambang	1	2	1	2	4	1	1	5	5	2	2	14	4	5	3	2	14
66	Akhmad	1	1	2	3	3	2	1	4	5	2	1	12	3	5	2	1	11
67	Firdaus	1	2	2	1	3	2	3	5	5	2	2	14	3	4	1	2	10
68	Nyoman	1	3	2	2	3	1	3	4	3	1	4	12	4	5	3	2	14
69	Simanjuntak	1	2	3	4	2	2	2	5	4	3	1	13	3	5	2	1	11
70	Darmawan	1	3	1	4	2	1	6	4	3	1	3	11	3	4	2	1	10
71	Farid	1	3	1	2	3	2	3	4	4	1	3	12	2	4	3	1	10
72	Iman	1	1	3	3	4	1	1	5	4	1	4	14	4	5	2	1	12
73	Hery Hidayat	1	2	2	2	3	2	2	5	4	1	2	12	2	4	2	2	10
74	Ihsan	1	2	2	2	3	1	5	5	2	1	4	12	2	4	2	2	10
75	Yudhi Rahmat	1	3	2	2	3	2	3	5	4	3	2	14	4	5	3	2	14
76	Wawan saputra	1	3	3	2	3	1	6	4	3	2	1	10	4	3	3	2	12
77	Hermansyah	1	3	2	3	1	2	4	5	4	2	3	14	5	5	3	2	15
78	Muhammad kharisma	1	1	3	3	4	2	1	5	5	2	3	15	3	4	1	1	9
79	Hendrik	1	3	2	2	4	3	2	4	5	2	1	12	4	5	2	1	12
80	Efendi	1	2	2	5	1	6	3	5	5	2	2	19	5	5	3	2	15
81	Ariyatno	1	2	2	2	3	2	2	4	3	1	4	13	3	4	1	1	9
82	Luqman Hakiiki	1	2	1	2	3	2	2	5	4	3	1	15	4	5	2	1	12

83	Khairul Martani	1	1	1	2	3	1	3	4	3	1	3	10	2	2	2	2	8
84	Indrawan	1	2	2	3	1	2	2	4	4	1	3	14	4	5	3	4	16
85	Syam Faizal	1	2	2	3	4	3	2	5	4	1	4	14	4	4	3	2	13
86	Syahrul	1	4	2	2	4	2	4	5	4	1	2	14	5	4	2	3	14
87	Suryadi	1	4	3	1	3	1	4	5	2	1	4	15	5	4	1	2	12
88	Whardana	1	2	2	3	1	2	2	5	4	3	2	15	5	4	1	2	12
89	Abidin Alamsyah	1	3	2	3	1	3	3	4	3	2	1	15	3	4	2	1	10
90	Faisal Hendri	1	1	1	3	3	1	1	5	4	2	3	12	4	2	2	1	9
91	Mulyadi	1	2	2	2	3	2	3	5	5	2	3	15	4	3	2	2	11
92	Sani asman	1	3	2	1	4	3	4	4	5	2	1	13	4	5	1	2	12
93	Siman Tupang	1	3	1	1	3	1	5	5	4	1	2	12	4	5	2	2	13
94	Ariyanto	1	2	2	2	4	3	2	3	4	1	2	14	4	5	1	2	12
95	Hernawati	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	14	4	5	1	2	12
96	Mariati	2	2	1	3	5	1	1	4	3	1	3	14	4	5	2	1	12
97	Juliana	2	3	2	2	4	3	3	5	4	1	2	15	5	4	1	2	12
98	Dewi Anggraini	2	2	2	3	1	2	2	4	5	1	2	15	4	5	2	2	13
99	Yuliati	2	3	2	3	3	1	4	3	4	1	4	14	4	5	2	2	13
100	Rusma	2	4	3	3	4	2	7	5	5	2	3	14	5	4	1	2	10



**Lampiran 4**

**HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN DATA  
KARAKTERISTIK RESPONDEN**

**Frequencies**

**Statistics**

	Jeniskelamin	Usia	Status	PendidikanTerakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Lamabekerja
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0

**Frequency Table**

**Jeniskelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	94	94.0	94.0	94.0
Valid Perempuan	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<25 Tahun	15	15.0	15.0	15.0
Valid 26 Tahun s/d 39 Tahun	40	40.0	40.0	55.0
40 Tahun s/d 49 Tahun	33	33.0	33.0	88.0
>50 Tahun	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**PendidikanTerakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	11	11.0	11.0	11.0
SMP	38	38.0	38.0	49.0
Valid SMA,SMK,MA	42	42.0	42.0	91.0
S1	7	7.0	7.0	98.0
S2	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS/Karyawan/TNI/POLRI	19	19.0	19.0	19.0
Guru	3	3.0	3.0	22.0
Petani	46	46.0	46.0	68.0
Pedagang	27	27.0	27.0	95.0
Mahasiswi/Siswi	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pendapatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rp. >499.999,-	26	26.0	26.0	26.0
Rp. 500.000,-s/d Rp. 1.499.000,-	41	41.0	41.0	67.0
Rp. 1.486.500,- s/d Rp. 2.558.700 -	19	19.0	19.0	86.0
Rp. 1.926.800,- s/d Rp. 3.638.200,-	9	9.0	9.0	95.0
Rp. 2.456.700,- s/d Rp. 4.568.800,-	3	3.0	3.0	98.0
.>Rp. 2.899.500,- s/d Rp. 5.620.300 -	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Lamabekerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 5 Tahun	15	15.0	15.0	15.0
6 s/d 10 Tahun	33	33.0	33.0	48.0
11 s/d 15 Tahun	21	21.0	21.0	69.0
16 s/d 20 Tahun	15	15.0	15.0	84.0
21 s/d 25 Tahun	7	7.0	7.0	91.0
26 s/d 30 Tahun	4	4.0	4.0	95.0
31 Tahun keatas	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Lampiran 5**

**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP INSTRUMEN ANGKET**

**Frequencies**

		Statistics							
		A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

**Frequency Table**

**Karakter Da'i mampu mengajak masyarakat melestarikan hutan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
KS	8	8.0	8.0	9.0
Valid S	49	49.0	49.0	58.0
SS	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Kualitas Da'i dalam penyampaian pesan tidak berdampak untuk melestarikan hutan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	11	11.0	11.0	13.0
Valid KS	10	10.0	10.0	23.0
S	55	55.0	55.0	78.0
SS	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Kualitas Da'i** dalam berdakwah tiak mampu membuat masyarakat sadar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	50	50.0	50.0	50.0
TS	35	35.0	35.0	85.0
KS	5	5.0	5.0	90.0
S	8	8.0	8.0	98.0
SS	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Ketauhidan** berperan untuk membentuk kesadaran masyarakat.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	21	21.0	21.0	21.0
TS	40	40.0	40.0	61.0
KS	15	15.0	15.0	76.0
S	16	16.0	16.0	92.0
SS	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Minimnya **Pengetahuan** tidak menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam bentuk pelestarian hutan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	6.0	6.0	6.0
KS	10	10.0	10.0	16.0
S	65	65.0	65.0	81.0
SS	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Kurangnya **Pemahaman** berakibat pada kerusakan hutan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	6	6.0	6.0	6.0
KS	3	3.0	3.0	9.0
Valid S	48	48.0	48.0	57.0
SS	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pelestarian hutan terjaga pada **Sikap** solidaritas yang tinggi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	29	29.0	29.0	29.0
TS	48	48.0	48.0	77.0
Valid KS	20	20.0	20.0	97.0
S	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Perilaku** yang baik mewujudkan kesadaran masyarakat.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	27	27.0	27.0	27.0
TS	67	67.0	67.0	94.0
Valid KS	3	3.0	3.0	97.0
S	2	2.0	2.0	99.0
SS	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Lampiran 6

### UJI VALIDITAS

#### Uji Validitas (Variabel X) Dakwah

		Correlations				
		A1	A2	A3	A4	Xtot
A1	Pearson Correlation	1	.081	.051	.025	.315**
	Sig. (2-tailed)		.423	.615	.805	.001
	N	100	100	100	100	100
A2	Pearson Correlation	.081	1	.181	-.129	.419**
	Sig. (2-tailed)	.423		.071	.200	.000
	N	100	100	100	100	100
A3	Pearson Correlation	.051	.181	1	.425**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.615	.071		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
A4	Pearson Correlation	.025	-.129	.425**	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.805	.200	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Xtot	Pearson Correlation	.315**	.419**	.676**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Uji Validitas (Variabel Y) Kesadaran

		Correlations				
		B1	B2	B3	B4	Ytot
B1	Pearson Correlation	1	.241*	-.019	.155	.560**
	Sig. (2-tailed)		.016	.850	.124	.000
	N	100	100	100	100	100
B2	Pearson Correlation	.241*	1	.046	.015	.582**
	Sig. (2-tailed)	.016		.648	.886	.000
	N	100	100	100	100	100
B3	Pearson Correlation	-.019	.046	1	.318**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.850	.648		.001	.000
	N	100	100	100	100	100
B4	Pearson Correlation	.155	.015	.318**	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.124	.886	.001		.000
	N	100	100	100	100	100
Ytot	Pearson Correlation	.560**	.582**	.595**	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 7

### UJI RELIABILITAS

#### Uji Reliabilitas (Variabel X) Dakwah

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	5

**Inter-Item Correlation Matrix**

	A1	A2	A3	A4	Xtot
A1	1.000	.081	.051	.025	.315
A2	.081	1.000	.181	-.129	.419
A3	.051	.181	1.000	.425	.676
A4	.025	-.129	.425	1.000	.596
Xtot	.315	.419	.676	.596	1.000

#### Uji Reliabilitas (Variabel Y) Kesadaran.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

**Inter-Item Correlation Matrix**

	B1	B2	B3	B4	Ytot
B1	1.000	.241	-.019	.155	.560
B2	.241	1.000	.046	.015	.582
B3	-.019	.046	1.000	.318	.595
B4	.155	.015	.318	1.000	.591
Ytot	.560	.582	.595	.591	1.000

## Lampiran 8

### UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.70416522
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.056
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesadaran * Dakwah	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Report

Kesadaran

Dakwah	Mean	N	Std. Deviation
6.00	11.0000	1	.
8.00	12.0000	3	.00000
9.00	13.0000	1	.
10.00	11.1429	7	1.67616
11.00	12.0625	16	1.65202
12.00	11.5417	24	1.47381
13.00	11.5833	12	1.50504
14.00	12.7647	17	2.27842
15.00	11.8889	9	1.96497
17.00	13.5000	6	1.04881
18.00	11.0000	2	.00000
19.00	15.0000	1	.
20.00	14.0000	1	.
Total	12.0300	100	1.75496

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran * Dakwah	Between Groups	(Combined)	52.793	12	4.399	1.518	.133
		Linearity	17.396	1	17.396	6.003	.016
		Deviation from Linearity	35.396	11	3.218	1.110	.363
	Within Groups	252.117	87	2.898			
	Total	304.910	99				

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesadaran * Dakwah	.239	.057	.416	.173

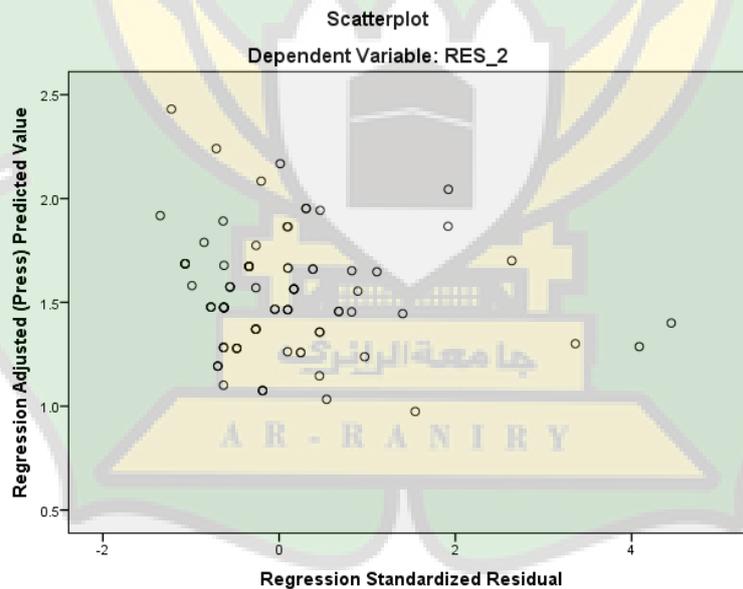
**Lampiran 10**

**UJI HETEROKEDASTISITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.741	.689		1.075	.285
	Xtot	.036	.045	.081	.800	.426

a. Dependent Variable: RES\_2



## Lampiran 11

### UJI KORELASI

		xtot	ytot
xtot	Pearson Correlation	1	.239*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	100	100
ytot	Pearson Correlation	.239*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 12

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.239 <sup>a</sup>	.057	.047	2.34311	.057	5.930	1	98	.017

a. Predictors: (Constant), ytot

b. Dependent Variable: xtot

## Lampiran 13

### UJI SIGNIFIKANSI (UJI-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.859	1.631		5.431	.000
	ytot	.327	.134	.239	2.435	.017

a. Dependent Variable: xtot

Lampiran 14

TABEL NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	<b>100</b>	<b>0.195</b>	<b>0.256</b>
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 15

**TABEL DISTRIBUSI NILAI t**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24

25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52

53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80

81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
<b>98</b>	<b>1,290</b>	<b>1,661</b>	<b>1,984</b>	<b>2,365</b>	<b>2,627</b>	<b>98</b>
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

**Petunjuk Pengisian :**

Berilah tanda ( √ ) pada salah satu pertanyaan yang Bapak/Ibu pilih.

**1) STS (Sangat Tidak Setuju);**

Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

**2) TS (Tidak Setuju);**

Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya

**3) KS (Kurang Setuju);**

Bapak/Ibu berpendapat apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

**4) S (Setuju);**

Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

**5) SS (Sangat Setuju);**

Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Penulis

Mailiza

Nim: 140403126

## Identitas Responden

Nama :

1. Jenis Kelamin

1. Laki-laki  
 2. Perempuan

2. Usia Responden

1. <25 Tahun  
 2. 26 Tahun s/d 39 Tahun  
 3. 40 Tahun s/d 49 Tahun  
 4. >50 Tahun

3. Status Responden

1. Belum Nikah  
 2. Nikah  
 3. Janda/Duda

4. Pendidikan Terakhir

1. SD  
 2. SMP  
 3. SMA/SMK/MA  
 4. S1  
 5. S2  
 6. S3

7. Pekerjaan

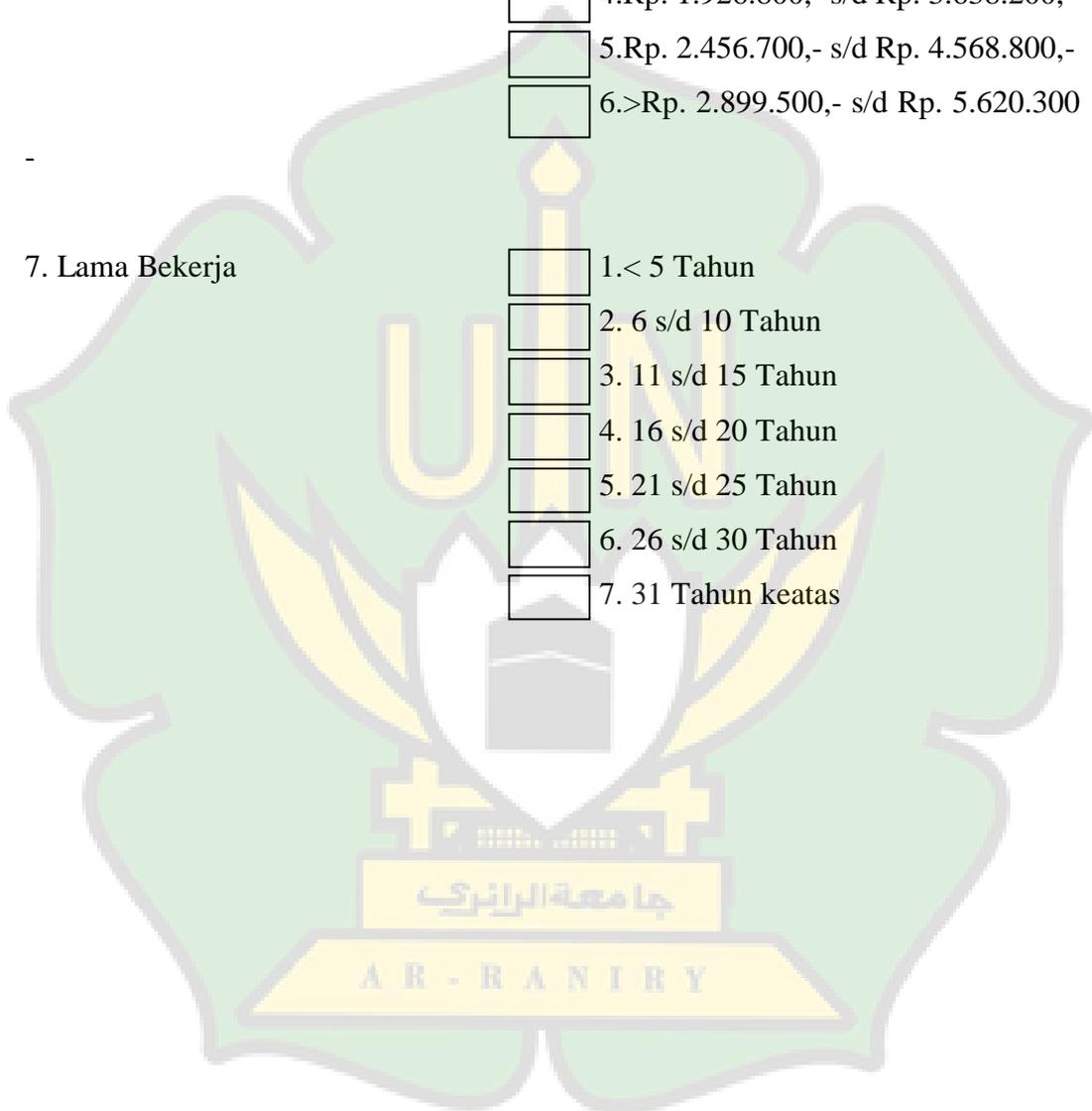
- PNS/Karyawan/TNI/POLRI  
 Guru  
 Petani  
 Pedagang  
 Mahasiswa/siswa

6. Pendapatan Responden

- 1.Rp. >499.999,-
- 2.Rp. 500.000,-,s/d Rp. 1.499.000,-
- 3.Rp. 1.486.500,- s/d Rp. 2.558.700 -
- 4.Rp. 1.926.800,- s/d Rp. 3.638.200,-
- 5.Rp. 2.456.700,- s/d Rp. 4.568.800,-
- 6.>Rp. 2.899.500,- s/d Rp. 5.620.300

7. Lama Bekerja

- 1.< 5 Tahun
- 2. 6 s/d 10 Tahun
- 3. 11 s/d 15 Tahun
- 4. 16 s/d 20 Tahun
- 5. 21 s/d 25 Tahun
- 6. 26 s/d 30 Tahun
- 7. 31 Tahun keatas



### Pendapat Responden

<i>Dakwah</i> <b>(Variabel X)</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
		<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
A1	<b>Karakter</b> Da'i mampu mengajak masyarakat melestarikan hutan.					
A2	<b>Kualitas</b> Da'i dalam penyampaian pesan tidak berdampak untuk melestarikan hutan.					
A3	<b>Kualitas</b> Da'i dalam berdakwah tidak mampu membuat masyarakat sadar.					
A4	<b>Ketauhidan</b> berperan untuk membentuk kesadaran masyarakat.					

<i>Kesadaran</i> <b>(Variabel Y)</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
		<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
B1	Minimnya <b>Pengetahuan</b> tidak menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam bentuk pelestarian hutan.					
B2	Kurangnya <b>Pemahaman</b> berakibat pada kerusakan hutan.					
B3	Pelestarian hutan terjaga pada <b>Sikap</b> solidaritas yang tinggi					
B4	<b>Perilaku</b> yang baik mewujudkan kesadaran masyarakat					

NO	NAMA RESPONDEN	IDENTITAS RESPONDEN							DAKWAH				TOTAL	KESADARAN				TOTAL
		JK	UR	SR	PT	P	PR	LB	A1	A2	A3	A4		B1	B2	B3	B4	
1	bahagia	1	3	2	3	3	2	2	5	4	4	4	17	4	4	3	2	13
2	tgk. Marzuki Hasan	1	2	2	3	3	1	3	4	4	4	5	17	5	5	3	2	15
3	Maulizar	1	2	2	2	3	3	2	2	5	1	3	11	4	5	2	3	14
4	Anisman Yusuf	1	4	2	2	3	2	2	5	5	5	5	20	4	5	3	2	14
5	Mahyuddin	1	1	1	2	5	1	2	4	4	4	5	17	4	4	3	2	13
6	Maskur	1	1	1	3	5	1	1	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
7	Ainuddin	1	4	2	2	3	4	7	4	5	4	5	18	5	4	1	1	11
8	Agus Darma	1	2	1	3	1	2	4	4	4	4	5	17	4	4	2	2	12
9	Rahmat Hamka	1	2	2	2	3	3	4	5	4	4	4	17	5	4	3	2	14
10	Nazaruddin	1	3	1	3	1	2	1	4	4	5	4	17	5	4	3	2	14
11	Dahlan	1	3	1	2	3	2	4	5	5	1	2	13	4	4	3	2	13
12	Azis Dahlan	1	3	2	3	1	2	6	5	2	2	4	13	4	4	3	2	13
13	Ishak	1	2	3	3	4	4	3	5	2	2	4	13	4	4	1	1	10
14	Putra Labar	1	2	1	4	2	4	2	4	1	2	4	11	5	4	1	1	11
15	Subran	1	4	1	3	1	2	3	4	2	2	5	13	4	4	2	1	11
16	Haksa Ali	1	4	3	4	1	4	5	5	4	4	5	18	4	4	2	1	11
17	Irfan	1	2	1	2	3	2	2	4	5	2	2	13	4	4	1	2	11
18	Deni	1	2	2	3	3	2	2	4	5	2	1	12	4	4	1	2	11
19	Darma	1	4	2	1	3	1	3	4	4	1	2	11	4	5	1	2	12
20	Habibie Riyansyah	1	1	1	3	3	2	1	4	4	2	3	13	4	5	2	2	13
21	Dedi Andrian	1	3	1	2	4	3	2	4	4	2	3	13	4	4	1	1	10
22	Hunus	1	4	3	3	3	4	5	4	4	2	2	12	5	4	2	2	13
23	Arif Budiyanto	1	1	1	3	4	2	1	5	2	1	2	10	4	2	2	2	10
24	Mukhlis	1	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	12	4	5	2	2	13
25	Rusman	1	2	2	2	4	2	2	3	4	2	5	14	4	3	2	2	11
26	Abdullah	1	4	3	1	3	2	7	4	5	1	2	12	4	4	2	2	12

27	Mudiyansyah	1	3	2	2	4	2	3	4	4	1	2	11	4	4	4	2	14
28	Mulyadi	1	2	2	3	1	2	3	4	2	2	1	9	4	4	3	2	13
29	Baharuddin	1	3	3	2	4	2	3	5	4	1	2	12	3	4	1	2	10
30	Khairul Anwar	1	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	12	4	5	2	2	13
31	Rahmat Syah	1	2	2	2	4	1	2	4	4	1	1	10	4	4	2	2	12
32	Bobi Juanda	1	1	1	3	5	2	1	3	4	2	2	11	4	5	3	2	14
33	Agus Mawardi	1	1	1	3	3	1	1	5	4	2	2	13	4	4	2	2	12
34	Rusman	1	2	2	1	4	4	2	4	4	1	2	11	4	4	2	2	12
35	Rusdiatno	1	3	3	2	3	1	3	5	4	1	2	12	4	5	2	1	12
36	Fakhri	1	4	2	3	4	2	2	4	4	1	2	11	4	4	2	2	12
37	Zulkifli	1	3	2	1	3	3	4	4	4	1	2	11	4	4	1	2	11
38	Budi	1	2	1	2	4	2	2	3	3	2	2	10	4	5	2	2	13
39	Rusman	1	3	2	3	1	3	3	4	4	1	2	11	5	4	2	2	13
40	Zufladi	1	3	2	3	1	3	4	4	4	2	2	12	4	4	2	2	12
41	Buntalo	1	3	2	1	3	3	4	4	4	1	1	10	4	4	1	2	11
42	Adi Saputra	1	2	2	2	3	1	2	5	4	1	2	12	5	4	1	2	12
43	Rusdi	1	4	2	4	1	5	5	4	4	1	2	11	4	4	2	1	11
44	Muktar	1	2	3	3	4	3	2	4	5	1	2	12	5	4	1	2	12
45	Baharuddin	1	3	2	2	3	3	4	5	4	1	1	11	4	5	2	1	12
46	Miswadi	1	2	3	3	4	2	2	4	4	1	2	11	4	5	2	2	13
47	Mawardi	1	3	2	2	3	1	4	4	2	1	1	8	4	5	1	2	12
48	Muhammad Khadafi	1	1	1	3	1	2	1	4	4	1	1	10	4	5	1	2	12
49	Riski	1	1	1	3	5	2	1	5	4	1	4	14	4	5	4	5	18
50	Zulfikar	1	3	2	3	3	5	7	4	5	2	1	12	4	5	1	1	11
51	Herman	1	2	2	2	3	1	3	5	5	1	1	12	5	5	1	2	13
52	Khalidi	1	3	2	3	3	3	7	5	4	1	2	12	5	4	3	1	13
53	Taufik	1	2	1	3	3	1	2	5	5	2	2	14	4	5	2	1	12
54	Hamdan	1	3	2	2	3	1	4	4	5	2	1	12	3	5	2	1	11

55	Rahman	1	2	2	1	3	1	3	5	4	3	2	14	4	2	1	2	9
56	Gunawan	1	3	2	5	1	6	6	3	1	1	1	6	3	5	2	1	11
57	Muhammad Ali	1	3	2	4	1	5	5	5	2	1	4	12	2	2	2	2	8
58	Kurniawan	1	1	2	3	3	2	1	4	4	1	2	11	2	2	2	2	8
59	Adhi Gusman	1	2	2	2	4	4	2	5	4	1	3	13	4	5	2	3	14
60	Irawan	1	2	2	3	3	3	2	4	2	1	1	8	4	5	1	2	12
61	Firmansyah	1	3	2	1	3	1	5	4	2	1	1	8	4	5	1	2	12
62	Anis Manidar	1	2	2	4	1	3	2	5	4	1	1	11	5	5	2	2	14
63	Hidayat Anwar	1	2	1	3	4	3	3	4	3	2	2	11	4	4	2	2	12
64	Wisnu	1	1	1	2	3	2	2	5	4	1	2	12	4	5	2	1	12
65	Bambang	1	2	1	2	4	1	1	5	5	2	2	14	4	5	3	2	14
66	Akhmad	1	1	2	3	3	2	1	4	5	2	1	12	3	5	2	1	11
67	Firdaus	1	2	2	1	3	2	3	5	5	2	2	14	3	4	1	2	10
68	Nyoman	1	3	2	2	3	1	3	4	3	1	4	12	4	5	3	2	14
69	Simanjuntak	1	2	3	4	2	2	2	5	4	3	1	13	3	5	2	1	11
70	Darmawan	1	3	1	4	2	1	6	4	3	1	3	11	3	4	2	1	10
71	Farid	1	3	1	2	3	2	3	4	4	1	3	12	2	4	3	1	10
72	Iman	1	1	3	3	4	1	1	5	4	1	4	14	4	5	2	1	12
73	Hery Hidayat	1	2	2	2	3	2	2	5	4	1	2	12	2	4	2	2	10
74	Ihsan	1	2	2	2	3	1	5	5	2	1	4	12	2	4	2	2	10
75	Yudhi Rahmat	1	3	2	2	3	2	3	5	4	3	2	14	4	5	3	2	14
76	Wawan saputra	1	3	3	2	3	1	6	4	3	2	1	10	4	3	3	2	12
77	Hermansyah	1	3	2	3	1	2	4	5	4	2	3	14	5	5	3	2	15
78	Muhammad kharisma	1	1	3	3	4	2	1	5	5	2	3	15	3	4	1	1	9
79	Hendrik	1	3	2	2	4	3	2	4	5	2	1	12	4	5	2	1	12
80	Efendi	1	2	2	5	1	6	3	5	5	2	2	19	5	5	3	2	15
81	Ariyatno	1	2	2	2	3	2	2	4	3	1	4	13	3	4	1	1	9
82	Luqman Hakiiki	1	2	1	2	3	2	2	5	4	3	1	15	4	5	2	1	12

83	Khairul Martani	1	1	1	2	3	1	3	4	3	1	3	10	2	2	2	2	8
84	Indrawan	1	2	2	3	1	2	2	4	4	1	3	14	4	5	3	4	16
85	Syam Faizal	1	2	2	3	4	3	2	5	4	1	4	14	4	4	3	2	13
86	Syahrul	1	4	2	2	4	2	4	5	4	1	2	14	5	4	2	3	14
87	Suryadi	1	4	3	1	3	1	4	5	2	1	4	15	5	4	1	2	12
88	Whardana	1	2	2	3	1	2	2	5	4	3	2	15	5	4	1	2	12
89	Abidin Alamsyah	1	3	2	3	1	3	3	4	3	2	1	15	3	4	2	1	10
90	Faisal Hendri	1	1	1	3	3	1	1	5	4	2	3	12	4	2	2	1	9
91	Mulyadi	1	2	2	2	3	2	3	5	5	2	3	15	4	3	2	2	11
92	Sani asman	1	3	2	1	4	3	4	4	5	2	1	13	4	5	1	2	12
93	Siman Tupang	1	3	1	1	3	1	5	5	4	1	2	12	4	5	2	2	13
94	Ariyanto	1	2	2	2	4	3	2	3	4	1	2	14	4	5	1	2	12
95	Hernawati	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	14	4	5	1	2	12
96	Mariati	2	2	1	3	5	1	1	4	3	1	3	14	4	5	2	1	12
97	Juliana	2	3	2	2	4	3	3	5	4	1	2	15	5	4	1	2	12
98	Dewi Anggraini	2	2	2	3	1	2	2	4	5	1	2	15	4	5	2	2	13
99	Yuliati	2	3	2	3	3	1	4	3	4	1	4	14	4	5	2	2	13
100	Rusma	2	4	3	3	4	2	7	5	5	2	3	14	5	4	1	2	10



DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Mailiza
2. Tempat tanggal Lahir : Pante Rakyat, 9 Desember 1997
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. NIM : 140403126
8. Alamat : Desa Pante Rakyat
  - a. Kecamatan : Babahrot
  - b. Kabupaten : Aceh Barat Daya
  - c. Provinsi : Nanggroe Aceh darussalam
9. Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
10. Nomor Hp : 0812-6943-0783
11. E-mail : Mailizaeza97@gmail.com
12. Hobi : Bermusik

### Riwayat pendidikan,

13. SDN 1 Pante Rakyat
14. SMP Negeri 1 Babahrot
15. SMA Unggul Tunas Bangsa ABDYA
16. UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### Orang Tua/Wali,

17. Ayah : Zulfikar
18. Ibu : Juliana

### Pekerjaan Orang Tua,

- a. Ayah : Tani
- b. Ibu : Pedagang

Banda Aceh, 30 Desember 2018

Mailiza